

SKRIPSI

**PENGARUH METODE RGEC TERHADAP PROFITABILITAS
(ROA) DALAM PENILAIAN KESEHATAN BANK
PADA PT. BNI SYARI'AH PERIODE 2016-2018**

Oleh:

**ANGGA ANDRIANSYAH
NPM. 1502100237**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2020 M**

**PENGARUH METODE RGEC TERHADAP PROFITABILITAS
(ROA) DALAM PENILAIAN KESEHATAN BANK
PADA PT. BNI SYARI'AH PERIODE 2016-2018**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

ANGGA ANDRIANSYAH
NPM. 1502100237

Pembimbing I : Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
Pembimbing II : Dliyaul Haq, M.E.I

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2020 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH METODE RSEC TERHADAP
PROFITABILITAS (ROA) DALAM PENILAIAN
KESEHATAN BANK PADA PT. BNI SYARIAH
PERIODE 2016-2018

Nama : Angga Andriansyah

NPM : 1502100237

Jurusan : Perbankan Syariah (S1-PBS)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk disidangkan dalam sidang munaqosah Jurusan S1- Perbankan Syariah
Institut agama Islam Negeri Metro (IAIN).

Metro, 10 Juli 2020

Dosen Pembimbing I



Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Dosen Pembimbing II



Dliyaul Haq, M.E.I
NIP. 19812101 201503 1 002

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Disidangkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di -
Tempat

AssalamualaikumWr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : Angga Andriansyah
NPM : 1502100237
Jurusan : Perbankan Syariah (S1-PBS)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : PENGARUH METODE RGEK TERHADAP
PROFITABILITAS (ROA) DALAM PENILAIAN
KESEHATAN BANK PADA PT. BNI SYARI'AH
PERIODE 2016-2018

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

WassalamualaikumWr.Wb

Metro, 10 Juli 2020

Dosen Pembimbing I



Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Dosen Pembimbing II



Dliyaul Haq, M.E.I
NIP. 19812101 201503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. 2260 / (n. 28. 3 / 0 / pp. 00. 9 / 07 / 2020

Skripsi dengan Judul: **PENGARUH METODE RGEK TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) DALAM PENILAIAN KESEHATAN BANK PADA PT. BNI SYARIAH PERIODE 2016-2018**, disusun Oleh: **ANGGA ANDRIANSYAH**, NPM: 1502100237, Jurusan: **S1 Perbankan Syariah**, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas: **Ekonomi dan Bisnis Islam** pada Hari/Tanggal: **Jum'at/17 Juli 2020**.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag

Penguji I : Suci Hayati, S.Ag. M.S.I

Penguji II : Dliyaul Haq, M.E.I

Sekretaris : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

**PENGARUH METODE RGEC TERHADAP PROFITABILITAS (ROA)
DALAM PENILAIAN KESEHATAN BANK PADA PT. BNI SYARI'AH
PERIODE 2016-2018**

ABSTRAK
Oleh
ANGGA ANDRIANSYAH

Bank adalah suatu lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 dimana bank diwajibkan melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) secara berkala terhadap tingkat kesehatannya dan mengambil langkah-langkah perbaikan secara efektif dengan menggunakan penilaian terhadap faktor meliputi *Risk Profile* (Profil Risiko), *Good Corporate Governance* (GCG), *Earning* (Rentabilitas), dan *Capital* (Modal) yang disingkat dengan istilah RGEC.

Profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan efektif dan efisien. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA). ROA penting bagi bank karena *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Risk Profile* (Profil Risiko), *Good Corporate Governance* (GCG), *Earning* (Rentabilitas), dan *Capital* (Modal). Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik. Hal ini menunjukkan data yang tersedia telah memenuhi syarat menggunakan model persamaan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menggunakan perhitungan manual, uji t, dan uji f. Menunjukkan bahwa melalui perhitungan manual bank BNI Syariah mendapat peringkat komposit 2 yaitu (sehat), untuk perhitungan uji t variabel NPF, FDR, ROE, dan CAR secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan hasil penelitian menggunakan uji f menunjukkan bahwa variabel NPF, FDR, ROE, dan CAR secara simultan terdapat pengaruh sebesar 45% terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan 55% dipengaruhi faktor lain.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANGGA ANDRIANSYAH

NPM : 1502100237

Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2020
Yang menyatakan,



Angga Andriansyah
NPM. 1502100237

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾ ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ
الْأَوْفَى ﴿٤١﴾ وَأَنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الْمُنْتَهَىٰ ﴿٤٢﴾

Artinya: dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). Kemudian akan diberi Balasan kepadanya dengan Balasan yang paling sempurna, dan bahwasanya kepada Tuhamulah kesudahan (segala sesuatu). (QS. An-Najm: 39-42)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 422

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, saya persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Bonari dan Ibu Nuryani yang tidak pernah berhenti memberikan kasih sayang, do'a, semangat, motivasi, serta selalu mendukung dalam bentuk moril materil.
2. Adikku Novi Indriani yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat serta motivasi.
3. Nenek dan Kakekku yang selalu memberikan do'a dan semangat untuk terus belajar.
4. Nining Khofifah Habibah yang selalu memberikan do'a dan semangat untuk terus belajar.
5. Teman-teman yang membantu memberikan semangat Mitha Yovanka Angelia Sari, Revika Petra Yuliditya, teman-teman kelas F S1-PBS dan seluruh anggota Resimen Mahasiswa Batalyon 205 G.W Metro.
6. Almamater IAIN Metro tempatku menggali ilmu yang ku banggakan.

Semoga orang yang telah berjasa sehingga skripsi ini selesai mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amiin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode RGEC Terhadap Profitabilitas (ROA) Dalam Penilaian Kesehatan Bank pada PT. BNI Syariah Periode 2016-2018”.

Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

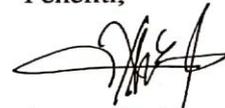
Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Reonika Puspita Sari, M.E.Sy, ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah
4. Ibu Dr.Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak Dliyaul Haq, M.E.I, Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti.

Semoga amal baik yang telah diberikan dalam penelitian ini dapat dibalas oleh Allah SWT, peneliti sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan dan kemampuan peneliti, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya, Amiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, Juli 2020
Peneliti,



Angga Andriansyah
NPM.1502100237

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Bank Syariah	12
1. Pengertian Bank Syariah	12
2. Prinsip-Prinsip Bank Syariah	12
B. Tingkat Kesehatan Bank	13
1. Pengertian Kesehatan Bank	13
2. Aturan Kesehatan Bank	14
C. Metode RGEC	16
1. Dasar hukum	16
2. Komponen RGEC	16
D. Profitabilitas Bank	21
E. Laporan keuangan bank	22
1. Pengertian Laporan Keuangan	22

2. Jenis-jenis Laporan Keuangan.....	24
F. Kerangka Berfikir	26
G. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Rancangan Penelitian	28
B. Definisi Oprasional Variable	29
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Profile Bank BNI Syariah	37
1. Sejarah BNI Syariah.....	37
2. Visi dan Misi BNI Syariah	38
3. Produk-Produk BNI Syariah	39
B. Ikhtisar Laporan Keuangan BNI Syariah.....	45
C. Penilaian Kesehatan bank BNI Syariah	46
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Kriteria Kesehatan Bank Masing-masing Rasio	4
2.1 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komposit NPF.....	17
2.2 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komposit FDR.....	18
2.3 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat GCG	19
2.4 Matriks Penilaian Penetapan Peringkat (ROE)	20
2.5 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komposit CAR	21
2.6 Matriks Penilaian Penetapan Peringkat (ROA).....	22
4.1 Ikhtisar Laporan Keuangan.....	45
4.2 Penetapan Peringkat Komposit NPF.....	46
4.3 Hasil Perhitungan Analisis Risiko Kredit.....	46
4.4 Penetapan Peringkat Komposit FDR	47
4.5 Hasil Perhitungan Analisi Risiko Likuiditas.....	47
4.6 Penetapan Peringkat Komposit GCG.....	48
4.7 Hasil Perhitungan <i>Self Assessment</i> Bank.....	48
4.8 Penetapan Peringkat Komposit (ROE).....	49
4.9 Hasil Perhitungan Analisis <i>Return On Equity</i> (ROE)	50
4.10 Penetapan Peringkat Komposit (CAR)	51
4.11 Hasil Perhitungan Analisis Permodalan (CAR).....	51
4.12 Penetapan Peringkat Komposit (ROA)	52
4.13 Hasil Perhitungan <i>Analisis Return On Asset</i> (ROA)	52
4.14 Penetapan Peringkat Komposit Bank BNI Syariah.....	53
4.15 Regresi Linier Berganda	54
4.16 Uji Multikolinieritas.....	56
4.17 Uji T	59
4.18 Uji F	60
4.19 Koeficient Determinasi	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir	26
4.1 Uji Heteroskedastisitas	57
4.2 Uji Normalitas.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Laporan Laba/Rugi
3. Laporan Neraca
4. Tabulasi Nilai F Tabel
5. Tabulasi Nilai T Tabel
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Perhitungan Manual Kesehatan Bank
8. Matrik Penilaian Kesehatan Bank
9. Formulir Konsultasi Bimbingan
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah suatu lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.² Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.³

Ada dua jenis bank dilihat dari segi cara penentuan harga yaitu: bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang dalam penentuan harga menggunakan bunga sebagai balas jasa. Sedangkan bank syariah adalah bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan dalam kegiatannya tidak menggunakan prinsip bunga.⁴ Di Indonesia sendiri sudah banyak sekali bank yang bisa kita jumpai, baik bank milik negara (BUMN), swasta, maupun yang lainnya.

Perkembangan industri perbankan, terutama produk dan jasa yang semakin kompleks dan beragam yang berakibat meningkatnya eksposur terhadap resiko, yang selanjutnya akan mempengaruhi kondisi bank secara

² Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), 2.

³ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 24.

⁴ Ismail, *Manajemen Perbankan Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia group, 2010), 19-20

keseluruhan. Karena itu, perkembangan metodologi penilaian kondisi bank senantiasa bersifat dinamis, sehingga sistem penilaian tingkat kesehatan bank juga akan mengalami perkembangan, agar lebih mencerminkan kondisi bank saat ini dan di masa depan. Bagi perbankan, hasil akhir penilaian kondisi bank tersebut dapat digunakan sebagai salah satu sarana bagi penetapan strategi usaha di masa mendatang. Bagi Bank Indonesia antara lain digunakan sebagai sarana penetapan dan implementasi strategi pengawasan bank.⁵

Pengawasan bank diperlukan untuk memantau dan memeriksa pengelolaan yang sesuai dengan ketentuan perbankan. Pengawasan terhadap bank juga dilakukan untuk mengetahui kinerja bank dan mengukur tingkat kesehatan. Tujuannya adalah mengetahui kondisi bank tersebut yang sesungguhnya apakah dalam keadaan sehat, kurang sehat, atau mungkin sakit. Apabila ternyata kondisi bank tersebut dalam kondisi sehat maka ini perlu dipertahankan kesehatannya.⁶

Kesehatan bank dinilai sebagai kemampuan suatu bank dalam melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.⁷ Pesatnya perkembangan perbankan nasional membuat Bank Indonesia kembali mengubah cara penilaian tingkat kesehatan bank.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, di mana bank diwajibkan melakukan penilaian sendiri (*self*

⁵ Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 213-214.

⁶ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 300.

⁷ Mia Lasmi Wardiah, *Dasar-dasar Perbankan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 238.

assessment) secara berkala terhadap tingkat kesehatannya dan mengambil langkah-langkah perbaikan secara efektif dengan menggunakan penilaian terhadap faktor meliputi *risk profile* (profil risiko), *good corporate governance* (GCG), *earnings* (rentabilitas), dan *capital* (permodalan) yang disingkat dengan istilah RGEC.⁸ Metode RGEC inilah yang digunakan bank saat ini untuk melakukan penilaian terhadap tingkat kesehatan bank karena merupakan penyempurnaan dari metode sebelumnya yaitu CAMELS.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT. BNI Syariah. Dan di dalam *Corporate Plan* UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *Spin Off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu *Spin Off* bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.⁹

PT. BNI Syari'ah merupakan salah satu bank yang paling diminati masyarakat, terbukti dari laba PT. BNI Syari'ah terus meningkat dari beberapa tahun kebelakang ini. Tercatat ditahun 2016 laba BNI mencapai Rp277 miliar,

⁸Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011

⁹<https://www.bnisyariah.co.id>. di unduh pada 15 januari 2020.

ditahun 2017 laba BNI mencapai Rp307 miliar, ditahun 2018 laba BNI Syari'ah mencapai Rp416 miliar. Peningkatan laba ini tentu didukung oleh beberapa komponen yang digunakan dalam menghitung tingkat kesehatan bank, sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, dimana bank diwajibkan melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) secara berkala terhadap tingkat kesehatannya menggunakan metode RGEC, dengan komponen *Risk Profil* menggunakan rasio (NPF dan FDR), *Good Corporate Governance*, *Earning* menggunakan rasio (ROA dan ROE), *Capital* menggunakan rasio (CAR) dengan kriteria berikut:

Tabel 1.1
Kriteria Kesehatan Bank Masing-masing Rasio

Komponen RGEC	Rasio yang digunakan	Kriteria rasio	Keterangan
Risk Profil	Resiko kredit (NPF)	$0\% < NPF < 2\%$	Sangat sehat
	Resiko likuiditas (FDR)	$50 < FDR < 75\%$	Sangat sehat
GCG	Berdasarkan prinsip GCG	$NK < 1,5$	Sangat sehat
Earning	ROE	$ROE > 23\%$	Sangat sehat
Capital	CAR	$CAR > 11\%$	Sangat sehat

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengkaji lebih jauh lagi mengenai **“Pengaruh Metode RGEC Terhadap Profitabilitas (ROA) Dalam Penilaian Kesehatan Bank pada PT. BNI Syari'ah Periode 2016-2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka masalah–masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perlunya penilaian terhadap tingkat kesehatan bank pada PT. BNI Syari'ah (persero) Tbk. Dalam upaya mempertahankan loyalitas nasabah dan

masyarakat, melalui pendekatan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 dan SE No. 13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

2. Perlunya penilaian kesehatan bank dengan metode RGEC terhadap profitabilitas bank pada PT. BNI Syaria'ah (Persero) Tbk periode 2016-2018.

C. Batasan Masalah

Kesehatan bank merupakan kemampuan suatu bank dalam melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mengikuti cara-cara yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Pengertian kesehatan bank di atas merupakan suatu batasan yang sangat luas karena penilaian kesehatan bank mencakup seluruh kegiatan perbankan. Permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada penelitian terhadap faktor *Risk* atau resiko (R), *Good Corporate Governance* (G), *Earnings* (E) dan *Capital* (C). Untuk faktor *Risk Profile* pada penelitian ini yang digunakan adalah risiko kredit yaitu dengan menghitung NPF (*Non Performing Financing*) dan risiko likuiditas yaitu dengan menghitung FDR (*Finance to Deposit Ratio*). Sedangkan yang faktor *Earning* penilaian yang digunakan menggunakan rasio ROA (*Return On Assets*), NIM (*Net Interest Margin*) dan ROE (*Return On Equity*). Untuk faktor *Capital* pada penelitian ini yang digunakan adalah CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Penilaian tingkat kesehatan dilakukan pada PT. BNI Syaria'ah periode 2016–2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan diuji lebih lanjut dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC pada PT. BNI Syariah pada tahun 2016-2018 ?
2. Bagaimana pengaruh *Risk Profile* (NPF dan FDR), *Good Corporate Governance* (GCG), *Earning* (ROE), *Capital* (CAR), terhadap Profitabilitas (ROA) bank secara parsial dan simultan pada PT. BNI Syariah periode 2016-2018 ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. mengetahui tingkat kesehatan keuangan PT. BNI Syari'ah periode 2016-2018 dan bagaimana implementasinya menggunakan metode RGEC.
2. Mengetahui pengaruh *Risk Profile* (NPF dan FDR), *Good Corporate Governance* (GCG), *Earning* (ROE), *Capital* (CAR), terhadap Profitabilitas bank secara simultan pada PT. BNI Syariah periode 2016-2018

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoretis maupun secara praktis diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan bisnis mengenai perbankan khususnya mengenai faktor-faktor dalam menganalisis tingkat kesehatan bank.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi PT BNI Syariah

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi tambahan bagi pihak bank sehingga manajemen bank dapat meningkatkan kinerjanya dan dapat menetapkan strategi bisnis yang baik dalam menghadapi krisis keuangan global dan juga persaingan dalam dunia bisnis perbankan.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai tingkat kesehatan bank PT BNI Syariah untuk periode 2016-2018.

c. Bagi Peneliti

1) Penelitian ini dapat dijadikan media bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan teoretis yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

2) Memperkaya wawasan dan pengetahuan mengenai Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.

d. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya secara luas dan mendalam yang berkaitan dengan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.

G. Penelitian Relevan

Agar tidak terjadi pengulangan pembahasan maupun pengulangan penelitian dan juga dapat melengkapi wacana yang berkaitan dengan penelitian maka diperlukan wacana atau pengetahuan tentang penelitian-penelitian sejenis yang telah diteliti sebelumnya. antara lain sebagai berikut:

1. Retno Budi Prayoga, meneliti tentang “Analisa Tingkat Kesehatan Bank BNI Tahun 2010-2014 Dilihat dari Faktor Rentabilitas”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi tingkat kesehatan bank BNI tahun 2010-2014 dilihat dari faktor rentabilitas (*earnings*). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kesehatan bank BNI tahun 2010-2014 dilihat dari faktor rentabilitas (*earnings*) menempati peringkat 1 atau berpredikat sangat sehat.¹⁰ Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu, pertama; terdapat pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tingkat kesehatan bank. Kedua; jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Sedangkan perbedaannya penelitian sebelumnya menggunakan laporan keuangan bank yaitu Bank BNI tahun 2010-2014 dan menggunakan dua metode penilaian yaitu CAMELS dan RGEC, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan laporan

¹⁰ Retno Budi Prayoga, “Analisa Tingkat Kesehatan Bank BNI Tahun 2010-2014 Dilihat dari Faktor Rentabilitas”, dalam Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Tahun 2017.

keuangan BNI Syariah tahun 2016-2018 dan hanya menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*).

2. Nur Artyka, meneliti tentang “Penilaian kesehatan bank dengan metode RGEC pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk periode 2011-2013. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BRI dengan menggunakan metode RGEC ini menunjukkan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, Untuk periode 2011 dapat disimpulkan bahwa Bank BRI peringkat komposit “SANGAT SEHAT”, periode 2012 dengan kesimpulan peringkat komposit “SANGAT SEHAT”, dan untuk periode 2013 dengan kesimpulan peringkat komposit “SANGAT SEHAT”.¹¹ Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu, pertama; terdapat pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tingkat kesehatan bank metode yang digunakan RGEC. Kedua; jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya penelitian sebelumnya menggunakan laporan keuangan bank yaitu Bank BRI tahun 2011-2013, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan laporan keuangan BNI Syariah tahun 2016-2018 dan hanya menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*).
3. Risa Ayu Nida’ul Hikmah, meneliti tentang “Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah Berdasarkan Metode CAMEL dan RGEC (Studi

¹¹ Nur Artyka, “Penilaian kesehatan bank dengan metode RGEC pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk periode 2011-2013”, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2015, <https://eprints.uny.ac.id/17380/1/SRIPSI%20FULL.pdf>, diunduh pada 10 november 2019.

kasus PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode Tahun 2012-2014)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan Bank Muamalat dengan menggunakan metode CAMEL dan RGEC pada periode 2012-2014. Tingkat kesehatan diukur dengan beberapa rasio keuangan antara lain CAR, NPA, NPM, ROA, ROE, NIM, BOPO, FDR, NPF dan FACR. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan deskriptif. Teknik analisa data yang digunakan adalah metode CAMEL dan RGEC dengan menentukan tingkat kesehatan suatu bank.¹² Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu, pertama; terdapat pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tingkat kesehatan bank, kedua; sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yang berasal dari laporan keuangan bank . Kemudian perbedaannya penelitian sebelumnya menilai kesehatan bank menggunakan dua indikator yaitu CAMEL dan RGEC. sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan hanya menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*).

Berdasarkan penjelasan diatas, secara umum terdapat beberapa persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah terdapat pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tingkat kesehatan bank dengan melihat laporan keuangan bank tersebut. Adapun perbedaannya, penelitian terdahulu menggunakan beberapa komponen

¹² Risa Ayu Nida'ul Hikmah, “Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah Berdasarkan Metode CAMEL dan RGEC (Studi kasus PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode Tahun 2012-2014)”, dalam Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2016, <http://digilib.uin-suka.ac.id/21248/>, diunduh pada 10 november 2019.

CAMELS dan menggunakan metode perbandingan antara CAMELS dan RGEC, sedangkan penelitian yang dilakukan hanya ingin melihat sesuai atau tidak pengimplementasian metode RGEC. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian, dapat dikatakan belum ada penelitian tentang penerapan Metode RGEC Terhadap Profitabilita (ROA) Dalam Penilaian Kesehatan Bank Pada PT. BNI Syariah Periode 2016-2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.¹

Dari definisi di atas dapat disimpulkan yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang seluruh aturan dan transaksinya mengikuti prinsip-prinsip syariah. Maka dalam operasional bank syariah sangat ditentukan oleh prinsip-prinsip syariah, tidak boleh sedikitpun ada produknya yang bertentangan dengan prinsip syariah.

2. Prinsip-prinsip Bank Syariah

Ada lima prinsip yang disepakati oleh ulama untuk menjalankan aktivitas ekonomi Islam, yaitu *tauhid* (monoteisme), *khilafah*, *'adalah*, *ta'awun* dan *maslahah*.²

Prinsip perbankan syariah yang paling menonjol adalah pada sistem *profit-lost sharing*. Sistem ini didasarkan pada kaidah yang terjadi dalam fiqih muamalah, yaitu *no return without risk* atau *al-Ghunmu bi al-*

¹Zubairi Hasan, *Undang-undang Perbankan Syariah*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2009), h. 6.

²Cholil Nafis, *Teori hukum ekonomi Islam*, (Jakarta: UI-Press, 2011), h. 142.

Ghurmi (keuntungan karena tanggung jawab risiko). Hal ini menunjukkan bahwa keuntungan tidak boleh dituntut tanpa ada kemungkinan menanggung risiko. Implikasi dari prinsip ini mendukung berbagai kegiatan investasi dan ekonomi yang akan memberikan dampak positif pada ekonomi riil berdasarkan keadilan sebagai investor dan pengelolanya.³

Hal ini berarti setiap keuntungan atau profit yang diperoleh bank harus di iringi dengan adanya risiko yang mungkin akan terjadi, maka dari itu bank wajib menjaga amanah dari masyarakat dan melakukan pengelolaan dana dengan sebaik-baiknya, karena apa yang bank perbuat akan mempengaruhi hasil yang di dapat oleh bank tersebut.

B. Tingkat Kesehatan Bank

1. Pengertian Kesehatan Bank

Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibanya dengan baik dengan cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.⁴

Kesehatan suatu bank merupakan kepentingan semua pihak yang terkait, baik pemilik maupun pengelola bank, masyarakat, pengguna jasa bank, maupun Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas bank-bank sebagai perpanjangan tangan dari pemerintah. Bank yang sehat akan mempengaruhi perekonomian suatu negara secara menyeluruh, mengingat

³*Ibid.*, 142.

⁴ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), 242.

bank mengatur peredaran dana ibarat “Jantung” yang mengatur peredaran darah keseluruhan tubuh.⁵

Dengan demikian penting dilakukannya penilaian kesehatan bank seiring meningkatnya kompleksitas dan profil risiko, bank perlu mengidentifikasi permasalahan yang mungkin timbul dari kegiatan operasional bank. Bagi perbankan, hasil akhir penilaian kondisi kesehatan bank tersebut dapat digunakan sebagai salah satu sarana dalam menetapkan strategi usaha diwaktu yang akan datang sedangkan bagi Bank Indonesia digunakan sebagai sarana penetapan dan implementasi strategi pengawasan bank oleh Bank Indonesia.

2. Aturan Kesehatan Bank

Peraturan perundang-undangan yang secara spesifik membahas tentang Kesehatan Perbankan adalah PBI No. 6/23/DPNP/2004 tentang sistem penilai Tingkat Kesehatan Bank Umum. Berdasarkan Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, pembinaan dan pengawasan bank dilakukan oleh Bank Indonesia.⁶ Undang-Undang tersebut lebih lanjut menetapkan bahwa:

- a. Bank wajib memelihara tingkat kesehatan Bank sesuai dengan ketentuan kecukupan modal, kualitas aset, kualitas manajemen, likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, dan aspek lain yang berhubungan

⁵ Frianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017), 220.

⁶ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah.*, 243.

dengan usaha Bank, dan wajib melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

- b. Dalam memberikan Kredit atau Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah dan melakukan kegiatan usaha lainnya, Bank wajib menempuh cara-cara yang tidak merugikan Bank dan kepentingan Nasabah yang mempercayakan dananya kepada Bank.
- c. Bank wajib menyampaikan kepada Bank Indonesia, segala keterangan, dan penjelasan mengenai usahanya menurut tata cara yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- d. Bank atas permintaan Bank Indonesia, wajib memberikan kesempatan bagi pemeriksaan buku-buku dan berkas-berkas yang ada padanya, serta wajib memberikan bantuan yang diperlukan dalam rangka memperoleh kebenaran dan segala keterangan, dokumen dan penjelasan yang dilaporkan oleh bank yang bersangkutan.
- e. Bank Indonesia melakukan pemeriksaan terhadap Bank, baik secara berkala maupun setiap waktu apabila diperlukan. Bank Indonesia dapat menugaskan Akuntan Publik untuk dan atas nama Bank Indonesia melaksanakan pemeriksaan terhadap Bank.
- f. Bank wajib menyampaikan kepada Bank Indonesia neraca dan perhitungan laba/rugi tahunan serta penjelasannya, serta laporan berkala lainnya, dalam waktu dan bentuk yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Neraca serta perhitungan laba/rugi tahunan tersebut wajib terlebih dahulu diaudit oleh akuntan publik.

C. Metode RGEC

1. Dasar Hukum

Untuk menilai tingkat kesehatan bank, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 dan SE No. 13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011, tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum, bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan berdasarkan risiko (*Risk-based Bank Rating*). Faktor-faktor penilaian meliputi *Risk Profile* (Profil Risiko), *Good Corporate Governance* (GCG), *Erning* (Rentabilitas), dan *Capital* (Permodalan) yang disingkat RGEC.⁷

Peraturan ini muncul sebagai penyempurnaan dari metode penilaian kesehatan bank yang digunakan sebelumnya yaitu metode CAMELS, dengan tujuan dalam penilaian kesehatan bank menggunakan metode RGEC ini dapat menilai kesehatan bank dengan baik dan akurat.

2. Komponen RGEC

a. *Risk Profile* (Profil Risiko)

Risk Profile (Profil Risiko) merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional bank yang dilakukan terhadap 8 (delapan) risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi.⁸ Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 (dua) jenis risiko yaitu risiko kredit dan

⁷Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 dan SE No. 13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011

⁸PBI No. 13/1/PBI/2011, Pasal 7 ayat (11)

risiko likuiditas, karena kedua jenis risiko tersebut dapat dihitung dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang ada pada laporan keuangan perbankan.⁹

1) Risiko kredit

Risiko kredit (*credit risk*) adalah Risiko kerugian yang diderita bank, terkait dengan kemungkinan bahwa pada saat jatuh tempo, *counterparty*-nya gagal memenuhi kewajiban-kewajibannya kepada bank. Singkat kata, *credit risk* adalah Risiko kerugian bagi bank karena debitur tidak melunasi kembali pokok pinjamannya (plus bunga).¹⁰ Untuk menghitung Risiko kredit maka dapat digunakan rumus NPF (*Non Performing Financing*).

$$NPF = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Tabel 2.1
Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komposit NPF

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$0\% < NPF < 2\%$
2	Sehat	$2\% \leq NPF < 5\%$
3	Cukup sehat	$5\% \leq NPF < 8\%$
4	Kurang sehat	$8\% < NPF \leq 12\%$
5	Tidak sehat	$NPF \geq 12\%$

Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP

2) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber

⁹ Ryan Hafidhin, Sri Mangesti Rahayu, Zahroh ZA, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk Profile, Earnings And Capital (Studi pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2013–2016)", *JAB* Vol.57, No 2, 2018, 193.

¹⁰ Masyhud Ali, *Manajemen Risiko* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 199.

pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aktiva yang pada umumnya berjangka panjang. Apabila kesenjangan tersebut cukup besar, kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo akan turun.¹¹ Oleh karena itu untuk mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas maka diperlukan manajemen likuiditas, yang pengelolaan likuiditas bank juga merupakan bagian dari pengelolaan liabilitas.

Untuk menghitung risiko likuiditas digunakan rumus rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) seperti berikut:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

Tabel 2.2
Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komposit FDR

Peringkat	Keterangan	Predikat
1	Sangat sehat	$50\% < FDR \leq 75\%$
2	Sehat	$75\% < FDR \leq 85\%$
3	Cukup sehat	$85\% < FDR \leq 100\%$
4	Kurang sehat	$100\% < FDR \leq 120\%$
5	Tidak sehat	$FDR > 120\%$

Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP Tahun 2004

b. GCG (*Good Corporate Governance*)

Good Corporate Governance (GCG) adalah tata kelola perusahaan yang baik, di industri perbankan dideskripsikan sebagai suatu hubungan antara dewan komisaris, dewan direktur eksekutif, pemangku kepentingan (*Stakeholder*), dan pemegang saham.¹² Dalam literatur lain disebutkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG)

¹¹ Khaerul umam, *Manajemen Perbankan Syariah.*, 183.

¹² Ferry N. Idroes, *Manajemen Risiko Perbankan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008), 245.

berarti suatu proses dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola bisnis dan akuntabilitas perusahaan dengan tujuan utama mempertinggi nilai saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lain.¹³

Dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan GCG, bank diwajibkan secara berkala melakukan penilaian sendiri (self assessment) secara komprehensif terhadap kecukupan pelaksanaan GCG. Untuk mendapatkan nilai komposit, bank menjumlahkan nilai dari seluruh faktor. Berdasarkan nilai komposit tersebut, bank menetapkan predikat komposit sebagai berikut:

Tabel 2.3
Matriks Kriteria Penetapan Peringkat GCG

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat baik	Memiliki Nilai Komposit $< 1,5$
2	Baik	Memiliki Nilai Komposit $1,5 \leq NK < 2,5$
3	Cukup baik	Memiliki Nilai Komposit $2,5 \leq NK < 3,5$
4	Kurang baik	Memiliki Nilai Komposit $3,5 \leq NK < 4,5$
5	Tidak baik	Memiliki Nilai Komposit $4,5 \leq NK < 5$

Sumber: SE BI No. 12/13/DPbS/2010.

c. *Earning* (Rentabilitas)

Rasio rentabilitas adalah perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba (sebelum pajak) dengan total aset yang dimiliki bank pada periode tertentu. Agar hasil perhitungan rasio mendekati pada kondisi yang sebenarnya (*real*), maka posisi modal atau aset dihitung secara rata-rata selama periode tersebut.¹⁴

¹³ Khotibul Umam, *Perbankan Syariah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2016), 189

¹⁴ Frianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank.*, 65.

Dalam menilai tingkat kesehatan bank menurut faktor rentabilitas dapat menggunakan komponen yaitu ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*), Semakin kecil ratio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya.¹⁵ Untuk menghitung rentabilitas bank peneliti menggunakan perhitungan *Return On Equity* (ROE) menggunakan rumus yaitu:

1) *Return On Equity*

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Rata-rata Modal di Setor}} \times 100\%$$

Tabel 2.4
Matriks Penilaian Penetapan Peringkat (ROE)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	ROE > 15%
2	Sehat	12,5% < ROE ≤ 15%
3	Cukup Sehat	5% < ROE ≤ 12,5%
4	Kurang Sehat	0% < ROE ≤ 5%
5	Tidak Sehat	ROE ≤ 0%

Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP Tahun 2004

d. *Capital* (Modal)

Secara umum modal adalah uang yang ditanamkan oleh pemiliknya sebagai pokok untuk memulai usaha maupun untuk memperluas (besar) usahanya yang dapat menghasilkan sesuatu guna menambah kekayaan. Pengelolaan modal bagi bank agak berbeda pada usaha industri maupun bisnis perdagangan lainnya. Modal merupakan faktor penting dalam bisnis perbankan, namun modal hanya membiayai

¹⁵ Surat edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 oktober 2011, 184.

sebagian kecil dari harta bank.¹⁶ Untuk mengetahui jumlah modal pada bank maka diperlukan rumus rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Tabel 2.5
Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komposit CAR

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	CAR lebih dari 11%
2	Sehat	CAR lebih dari 9,5% kurang dari atau sama dengan 11%
3	Cukup sehat	CAR lebih dari 8% kurang dari atau sama dengan 9,5%
4	Kurang sehat	CAR lebih dari 6,5% kurang dari atau sama dengan 8%
5	Tidak sehat	CAR kurang dari atau sama dengan 6,5%

Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP Tahun 2004

D. Profitabilitas Bank

Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan. Menurut Sugiyarso dan Winarni (2005) menjelaskan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Rasio profitabilitas atau kinerja operasi digunakan untuk mengevaluasi margin laba dari aktivitas operasi yang dilakukan perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2006) menjelaskan bahwa rasio profitabilitas akan menunjukkan efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil operasi. Beberapa indikator yang digunakan untuk menganalisis profitabilitas perusahaan, yaitu dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Kedua rasio ini

¹⁶ Frianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank.*, 28.

untuk menguor bagaimana perusahaan mampu meningkatkan pendapatan dari sisi aset dan ekuitas. Dari rasio profitabilitas dapat diketahui bagaimana tingkat profitabilitas perusahaan, setiap perusahaan menginginkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Apabila perusahaan berada dalam keadaan yang tidak profit maka akan sulit bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman dari kreditor maupun investasi dari pihak luar.¹⁷ Rumus yang digunakan yaitu *Return On Asset (ROA)* sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{LabaSebelumPajak}}{\text{Rata - rataTotalAset}} \times 100\%$$

Tabel 2.6
Matriks Penilaian Penetapan Peringkat (ROA)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	ROA di atas 1,5%
2	Sehat	ROA berkisar antara 1,25% sampai dengan 1,5%
3	Cukup sehat	ROA berkisar antara 0,5% sampai dengan 1,25%
4	Kurang sehat	ROA mengarah negatif, rasio berkisar 0% sampai dengan 0,5%)
5	Tidak sehat	ROA negatif, rasio di bawah 0%)

Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP Tahun 2004

E. Laporan Keuangan Bank

1. Pengertian Laporan Keuangan

Setiap perusahaan, baik bank maupun non bank pada suatu waktu (periode) akan melaporkan semua kegiatan keuangannya dalam bentuk laporan keuangan. Secara umum laporan keuangan adalah laporan yang

¹⁷ Ahmad Azmi, "Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia", *Jurnal Akutansi* Vol.22, No 01, 2018, 122-123.

menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.¹⁸ Sedangkan laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan, dari laporan ini akan terbaca bagaimana kondisi bank yang sesungguhnya, termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki. Laporan ini juga menunjukkan kinerja manajemen bank selama satu periode. Keuntungan dengan membaca laporan ini pihak manajemen dapat memperbaiki kelemahan yang ada serta mempertahankan kekuatan yang dimiliki.

Dalam laporan keuangan termuat informasi mengenai jumlah kekayaan (*assets*) dan jenis-jenis kekayaan yang dimiliki (di sisi aktiva). Kemudian juga akan tergambar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang serta ekuitas (modal sendiri) yang dimilikinya. Informasi yang memuat seperti di atas tergambar dalam laporan keuangan yang disebut neraca.

Laporan keuangan bank juga memberikan informasi tentang hasil-hasil usaha yang dimiliki bank dalam suatu periode tertentu dan biaya-biaya atau beban yang dikeluarkan untuk memperoleh hasil tersebut. Informasi ini akan termuat dalam laporan laba rugi. Laporan keuangan bank juga memberikan gambaran tentang arus kas suatu bank yang tergambar dalam laporan keuangan arus kas.¹⁹

Jadi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan bank merupakan gambaran mengenai hasil usaha atau pencapaian suatu bank pada periode

¹⁸ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2010), 66.

¹⁹ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 280.

tertentu yang menunjukkan keadaan bank secara keseluruhan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Sama seperti lembaga lainnya, bank juga memiliki beberapa jenis laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan SAK dan SKAPI. Artinya, laporan keuangan dibuat sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Dalam praktiknya, jenis-jenis laporan keuangan bank yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan bank pada tanggal tertentu. Posisi keuangan yang dimaksudkan adalah posisi aktiva (harta), pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu bank. Penyusunan komponen di dalam neraca didasarkan pada tingkat likuiditas dan jatuh tempo.

b. Laporan komitmen dan kontinjensi

Laporan komitmen merupakan suatu ikatan atau kontrak yang berupa janji yang tidak bisa dibatalkan secara sepihak (*Irrevocable*) dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama terpenuhi. Contoh laporan komitmen adalah komitmen kredit, komitmen penjualan atau pembelian aktiva bank dengan syarat *Repurchase Agreement* (Repo), sedangkan laporan kontinjensi merupakan tagihan atau kewajiban bank yang kemungkinan timbulnya

tergantung pada terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa dimasa yang akan datang. Penyajian laporan komitmen dan kontinjensi disajikan tersendiri tanpa pos lama.

c. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan bank yang menggambarkan hasil usaha bank dalam satu periode tertentu. Dalam laporan ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan serta jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan bank, baik yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kas.

e. Catatan atas laporan keuangan

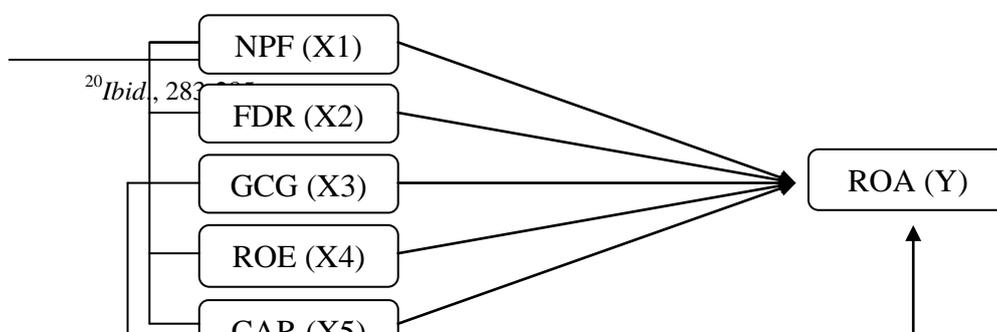
Merupakan laporan yang berisi catatan tersendiri mengenai Posisi Devisa Neto, menurut jenis mata uang dan aktivitas lainnya.

f. Laporan Keuangan Gabungan dan Konsolidasi

Laporan gabungan merupakan laporan dari seluruh cabang-cabang bank yang bersangkutan, baik yang ada di dalam negeri maupun di luar negeri. Sedangkan laporan konsolidasi merupakan laporan bank yang bersangkutan dengan anak perusahaan.²⁰

F. Kerangka Berfikir

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang telah dirumuskan sebelumnya atau jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan dalam perumusan masalah dan kebenarannya masih perlu dibuktikan lebih lanjut.²¹ Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H₀: Diduga NPF tidak berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BNI Syariah
 H₁: Diduga NPF berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah (ROA) pada PT. Bank BNI Syariah

2. H₀: Diduga FDR tidak berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BNI Syariah
 H₁: Diduga FDR berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah (ROA) pada PT. Bank BNI Syariah

3. H₀: Diduga GCG tidak berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BNI Syariah
 H₁: Diduga GCG berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah (ROA) pada PT. Bank BNI Syariah

²¹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 21.

4. H_0 : Diduga ROE tidak berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BNI Syariah
 H_1 : Diduga ROE berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah (ROA) pada PT. Bank BNI Syariah
5. H_0 : Diduga CAR tidak berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BNI Syariah
 H_1 : Diduga CAR berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah (ROA) pada PT. Bank BNI Syariah
6. H_0 : Diduga NPF, FDR, ROE, dan CAR tidak berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BNI Syariah
 H_1 : Diduga NPF, FDR, ROE, dan CAR berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah (ROA) pada PT. Bank BNI Syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis dan sifat penelitian. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penelitian deskriptif. Disebut metode pendekatan kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.² Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk pengumpulan data untuk menguji atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir suatu objek yang diteliti.³ Jadi penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian mengenai status terakhir suatu objek yang menunjukkan keadaannya berdasarkan angka.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung

¹ Zuhairi, et.al, *Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi* (Metro: IAIN Metro, 2018), 34.

² Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), 172.

³ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 18.

melalui media perantara yang dijadikan sebagai bahan pendukung dari penelitian.⁴

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari laporan keuangan PT. BNI Syariah periode 2016-2018 dan buku-buku, Undang-undang Perbankan Syariah dan lain-lain. Selain itu juga data sekunder dapat diperoleh dari situs internet seperti: www.ojk.go.id berupa dokumen tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Peneliti sudah mengenali variabel-variabel yang akan digunakan, variabel yang pertama adalah variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen, variabel bebas ini adalah Metode RGEC. Sedangkan variabel yang kedua adalah variabel dependen atau sering disebut sebagai variabel terikat yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, variabel terikat ini adalah Tingkat kesehatan Bank.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Sedangkan definisi operasional variabel menjelaskan variabel-variabel yang diteliti, serta penjabaran variabel.⁶

⁴ *Ibid.*, 108.

⁵ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 108.

⁶ Zuhairi, et.al, *Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*, 32.

Dalam penelitian kuantitatif variabel dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu: variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel bebas yang memengaruhi variabel lainnya. Sedangkan variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya.⁷ Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel *independent* sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁸ Variabel *independent* pada penelitian ini adalah metode RGEC. Indikator dari metode ini adalah sebagai berikut:

a. *Risk Profile*

1) RasioNPF (X1)

2) Rasio FDR (X2)

b. *Goog Corporate Governance* (GCG)(X3)

c. *Earning* (Rentabilitas), Rasio ROE (X4)

d. *Capital* (Modal), RasioCAR (X5)

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁹ biasanya dikonotasikan

⁷ Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, (Bandung: Rafikaa Aditama, 2012), 75.

⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 109.

⁹ Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), 39.

dengan Y. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Profitabilitas (ROA).

C. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diduga.¹⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. BNI Syariah yang telah di publikasikan pada situs www.ojk.go.id.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti,. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.¹¹ Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Bank BNI Syari'ah, pada tahun 2016-2018 yaitu laporan neraca dan laba rugi.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan, yaitu laporan neraca dan laba rugi. Data yang diambil dari tahun 2016-2018.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data disini adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.¹² Penelitian yang dilakukan adalah penelitian pustaka maka teknik

¹⁰ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Ghazali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 121.

¹¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), 74.

¹² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 159.

pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, tahap paling awal penelitian pustaka adalah menjajagi ada tidaknya buku-buku atau sumber tertulis lainnya yang relevan dengan judul skripsi yang akan disusun.¹³ Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan PT. BNI Syari'ah dari tahun 2016 sampai dengan 2018 yaitu berupa: Laporan Posisi Keuangan (Neraca dan Laba Rugi). Pencarian data laporan keuangan melalui internet yang diambil dari situs resmi OJK yaitu www.ojk.go.id.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah merupakan alat yang dipakai untuk menjembatani antara subjek dan objek (secara substansial antara hal-hal teoretis dengan empiris, antara kosep dengan data), sejauh mana sejauh mana data mencerminkan konsep yang ingin diukur tergantung pada instrumen yang dipergunakan untuk pengumpulan data.¹⁴

Dalam penelitian ini instrumen penelitiannya menggunakan data primer yang berupa dokumen yaitu laporan keuangan PT. BNI Syari'ah tahun 2016 – 2018 yang telah diaudit dan dipublikasikan pada situs www.ojk.go.id.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna.¹⁵ Dalam penelitian ini menggunakan analisis sebagai berikut:

¹³ *Ibid.*, 163.

¹⁴ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan.*, 94.

¹⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif.* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). 143.

1. Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier adalah analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan persamaan linier. Jika menggunakan satu variabel independen maka disebut analisis regresi linier sederhana dan jika menggunakan lebih dari satu variabel independen maka disebut analisis regresi linier berganda.¹⁶

Analisis regresi linier berganda adalah hubungna secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mempredksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Persamaan linier berganda sebagai berikut: $Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$. (Y adalah variabel dependen yang diramalkan, b_0 adalah konstanta, b_1, b_2, b_3 adalah koefisien regresi, dan X_1, X_2, X_3 adalah variabel independen).¹⁷

a. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Prosedur pengujianya sebagai berikut:

¹⁶ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010). 51.

¹⁷ *Ibid*, 52.

- 1) Menentukan hipotesis
- 2) Menentukan taraf signifikansi menggunakan signifikansi 0,05.
- 3) Menentukan t hitung dan t tabel
- 4) Pengambilan keputusan terhadap hipotesis
- 5) Gambar
- 6) kesimpulan

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Prosedur pengujianya sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis
- 2) Menentukan taraf signifikansi 0,05
- 3) Menentukan F hitung dan F tabel
- 4) Pengambilan keputusan terhadap hipotesis
- 5) Gambar
- 6) Kesimpulan

c. Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).¹⁸

¹⁸*Ibid*, 83.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian. Hal ini agar model regresi bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimated*). Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan melihat nilai residual. Dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, H1 diterima jika nilai signifikansi $\geq \alpha$ dan H1 ditolak jika nilai signifikansi $\leq \alpha$.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah variasi residual tidak sama untuk semua pengamatan. Heteroskedastisitas bertentangan dengan salah satu asumsi dasar regresi linier yaitu bahwa variasi residual sama untuk semua pengamatan (homoskedastisitas).¹⁹

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah terjadinya korelasi antara data pengamatan, atau dengan perkataan lain munculnya suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya. Dengan kata lain uji autokorelasi

¹⁹ Alizar Isna dan Warto, *Analisis Data Kuantitatif*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), 331.

bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW test). Jika nilai DW (d) yang diperoleh sebesar 2 atau mendekati 2, maka diasumsikan tidak ada autokorelasi, baik positif maupun negatif. Apabila (d) semakin mendekati nol maka semakin besar bukti adanya autokorelasi positif, dan semakin mendekati 4 maka semakin besar bukti adanya autokorelasi negatif.²⁰

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik menyaratkan tidak ada masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas ada beberapa metode, antara lain dengan cara membandingkan nilai r^2 dengan R^2 hasil regresi atau dengan melihat nilai Tolerance dan VIF. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka dikatakan terjadi multikolinearitas. Dan jika nilai VIF > 10 maka dikatakan terjadi multikolinearitas di antara variabel bebas.²¹

²⁰*Ibid.*, 335.

²¹ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, 62.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Bank BNI Syariah

1. Sejarah BNI Syariah

Perkembangan BNI Syaria'ah di Indonesia bermula pada saat krisis moneter tahun 1997 dimana perbankan syariah mampu membuktikan ketangguhannya dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah, diantaranya prinsip tersebut yaitu adil, transparan dan maslahat. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.¹

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam *Corporate Plan* UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu *spin off* bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah

¹ <https://www.bnisyariah.co.id>. diunduh pada tanggal 23 januari 2020.

Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 Payment Point.²

Jadi secara kelembagaan bank BNI Syariah telah melakukan *spin off* dengan bank BNI Konvensional sehingga BNI syariah mampu berdiri sendiri dan menjadi salah satu bank syariah yang diminati masyarakat.

2. Visi dan Misi BNI Syariah

Visi BNI Syariah adalah “Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja”.

Misi BNI Syariah adalah:

- a. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- b. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- c. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- d. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- e. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.³

Visi dan Misi BNI Syariah telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris BNI Syariah pada tanggal 23 Desember 2010 berdasarkan SK Direksi No.BNISy/DIR/403.

² www.bnisyariah.co.id, diakses tanggal 23 januari 2020.

³<https://www.bnisyariah.co.id>, di akses pada tanggal 23 januari 2020

Sejalan dengan visi dan misi bank BNI Syariah yaitu menjadi acuan tata kelola perusahaan yang baik dan amanah, BNI Syariah secara berkala telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai bentuk tata kelola perusahaan yang baik agar masyarakat tahu perkembangan bank BNI Syariah dari tahun ke tahun.

3. Produk-produk BNI Syari'ah

a. Produk Dana

1) BNI Giro iB Hasanah

BNI Giro iB Hasanah adalah simpanan transaksional dalam mata uang IDR dan USD yang dikelola berdasarkan akad *mudharabah mutlaqah* atau *wadiah yadh dhamanah*.

2) BNI Deposito iB Hasanah

BNI Deposito iB Hasanah yaitu investasi berjangka yang dikelola berdasarkan akad *mudharabah* yang ditujukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan.

3) BNI Tabungan iB Hasanah

BNI Tabungan iB Hasanah ialah produk simpanan dana dari masyarakat yang dikelola sesuai dengan dengan akad *wadiah*.⁴

4) BNI Prima iB Hasanah

BNI Prima iB Hasanah adalah tabungan dengan akad *mudharabah*.

⁴ Annual Report bank BNI Syariah tahun 2018, 52. diakses pada tanggal 23 januari 2020.

5) BNI Tapenas iB Hasanah

BNI Tapenas iB Hasanah adalah tabungan berjangka dengan akad *mudharabah*.

6) BNI Bisnis iB Hasanah

BNI Bisnis iB Hasanah adalah tabungan dengan akad *mudharabah*.

Dari beberapa produk dana diatas harapanya dapat menjawab kebutuhan dari calon nasabah tentang macam-macam produk tabungan, nasabah dapat memilih produk yang telah disediakan oleh BNI Syariah sesuai kebutuhanya masing-masing.

b. Produk Pembiayaan

1) Konsumer

a) BNI Griya iB Hasanah

Adalah fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat.

b) BNI Multiguna iB Hasanah

Pembiayaan konsumtif kepada anggota masyarakat untuk pembelian barang kebutuhan konsumtif disertai agunan.

c) BNI Oto iB Hasanah

Adalah fasilitas pembiayaan konsumtif *murabahah* kepada anggota masyarakat untuk pembelian kendaraan bermotor dengan agunan.⁵

⁵*Ibid.*, 53.

d) BNI Emas iB Hasanah

Merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk membeli emas logam mulia dalam bentuk batangan yang diangsur setiap bulannya melalui akad *murabahah* (jual beli).

e) CCF iB Hasanah

Adalah pembiayaan yang dijamin dengan agunan likuid, yaitu dijamin dengan simpanan dalam bentuk deposito, giro, dan tabungan.

f) Fleksi iB Hasanah Umroh (Fleksi Umroh)

Pembiayaan konsumtif bagi anggota masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pembelian jasa paket perjalanan ibadah umroh.

2) Mikro

a) Rahn Mikro

Pembiayaan mulai dari Rp. 500 rb hingga Rp. 50 Jt. jangka waktu pembiayaan 3,6,9,12 bulan (tidak dapat diperpanjang).

b) Mikro 2 iB Hasanah

Pembiayaan mulai dari Rp. 5 Juta hingga Rp. 50 Juta. jangka waktu pembiayaan mulai 6 bulan hingga 36 bulan.

c) Mikro 3 iB Hasanah

Pembiayaan mulai dari > Rp. 50 Juta hingga Rp. 500 juta. jangka waktu pembiayaan mulai 6 bulan hingga 60 bulan.

3) Korporasi

a) BNI Syariah Multifinance

Adalah penyaluran pembiayaan langsung dengan pola *executing*, kepada *Multifinance* untuk usahanya dibidang perusahaan pembiayaan.

b) BNI Syariah Linkage Program

Adalah fasilitas pembiayaan dimana BNI Syariah sebagai pemilik dana menyalurkan pembiayaan dengan pola *executing* kepada Lembaga Keuangan Syariah.

c) BNI Syariah Usaha Besar

Adalah pembiayaan syariah yang digunakan untuk tujuan produktif (modal kerja maupun investasi).

d) BNI Syariah Valas

Adalah pembiayaan yang diberikan oleh unit operasional dalam negeri kepada nasabah pembiayaan dalam negeri, dalam bentuk mata uang valuta asing.

e) BNI Syariah Ekspor

Adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada eksportir (perusahaan ekspor), untuk keperluan modal kerja dalam rangka pengadaan barang-barang yang akan diekspor.

f) BNI Syariah Onshore

Adalah pembiayaan yang diberikan oleh unit operasional dalam negeri kepada nasabah pembiayaan dalam negeri.

g) BNI Syariah Sindikasi

Adalah pembiayaan yang diberikan oleh dua atau lebih Lembaga Keuangan untuk membiaya suatu proyek/usaha.

4) Usaha Kecil dan Menengah

a) BNI Syariah Wirausaha

Adalah fasilitas pembiayaan produktif yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan usaha-usaha produktif (modal kerja dan investasi).

b) BNI Syariah Valas

Adalah pembiayaan yang diberikan oleh unit operasional dalam negeri kepada nasabah pembiayaan dalam negeri, dalam bentuk mata uang valuta asing.

c) BNI Syariah Kopkar/Kopeg

Adalah fasilitas pembiayaan *mudharabah* produktif dimana BNI Syariah sebagai pemilik dana menyalurkan pembiayaan dengan pola *executing* kepada Koperasi Karyawan (Kopkar)/Koperasi Pegawai (kopeg).

d) BNI Syariah Dealer iB Hasanah

Pola kerjasama pemasaran dealer dilatarbelakangi oleh adanya potensi pembiayaan kendaraan bermotor secara kolektif yang melibatkan *end user* dalam jumlah yang cukup banyak.

e) BNI Syariah Tunas Usaha

Adalah pembiayaan modal kerja dan atau investasi yang diberikan untuk usaha produktif.

f) BNI Syariah Usaha Kecil

Adalah pembiayaan syariah yang digunakan untuk tujuan produktif (modal kerja maupun investasi) kepada pengusaha kecil.

g) BNI Syariah Linkage

Adalah fasilitas pembiayaan dimana BNI Syariah sebagai pemilik dana menyalurkan pembiayaan dengan pola *executing* kepada Lembaga Keuangan Syariah.⁶

Dari beberapa produk pembiayaan diatas harapanya dapat menjawab kebutuhan dari calon nasabah tentang macam-macam pembiayaan yang ada, nasabah dapat memilih produk yang telah disediakan oleh BNI Syariah sesuai kebutuhanya masing-masing.

c. Produk Jasa

1) Bank Garansi

Bank garansi adalah pelaksanaan pemberian jaminan dari bank atas permohonan nasabah untuk membayar sejumlah uang.

2) Kiriman Uang

Layanan kiriman uang menyediakan pilihan yaitu kiriman uang dalam negeri dan internasional.⁷

Dari beberapa produk Jasa diatas harapanya dapat membantu dan memberikan rasa nyaman kepada para nasabah dalam upaya meningkatkan kerja sama yang baik antara bank dengan nasabah.

⁶*Ibid.*, 54.

⁷ <http://www.bnisyariah.tripod.com/faq.html>, diakses tanggal 23 januari 2020.

B. Ikhtisar Laporan Keuangan BNI Syariah Periode 2016-2018

Tabel 4.1
Ikhtisar Laporan Keuangan

□ Dalam Jutaan Rupiah

Pos-pos	Tahun		
	2016	2017	2018
Neraca			
• Total Aset	28,314,175	34,822,442	41,048,545
• Total pembiayaan	20.493,6	23.596,72	28.299,29
• Ekuitas	2,486,566	3,807,30	4,242,17
• DPK	24.233,01	29.379,29	35.496,52
Laba Rugi			
• Pendapatan oprasional	2.055.692	2.431.644	2.863.020
• Beban oprasional	1.690.703	2.010.865	2.296.710
• Laba sebelum pajak	373.19	408.75	550.24
• Laba bersih	277.37	306.69	416.08
KAP (kualitas aset produktif)			
• Pembiayaan bermasalah (KL,D,M)	601,7	682,1	828,8
KPMM			
• Total modal	2,486,598	3,814,10	4,287,82
• Total ATMR	16,666,004	18,939,89	22,207,06

Sumber: Data yang diolah

Ikhtisar laporan keuangan ini dibuat dari ringkasan laporan keuangan tahunan bank BNI Syariah yang telah di publikasikan pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memudahkan dalam proses analisis data yang digunakan pada penelitian ini, dimana ringkasan tersebut diambil dari laporan neraca tahunan bank BNI Syariah, laporan laba/rugi tahunan bank BNI Syariah dan Annual Reepport tahunan bank BNI Syariah.

C. Penilaian Kesehatan bank BNI Syariah Periode 2016-2018

1. Ditinjau dari Aspek *Risk Profile* (Profile Risiko)

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank. Rumus yang digunakan:

$$NPF = \frac{KreditBermasalah}{TotalKredit} \times 100\%$$

Tabel 4.2
Penetapan peringkat komposit NPF

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$0\% < NPF < 2\%$
2	Sehat	$2\% \leq NPF < 5\%$
3	Cukup sehat	$5\% \leq NPF < 8\%$
4	Kurang sehat	$8\% < NPF \leq 12\%$
5	Tidak sehat	$NPF \geq 12\%$

Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP Tahun 2004

Tabel 4.3
Hasil perhitungan analisis risiko kredit

Tahun	Pembiayaan bermasalah	Total pembiayaan	Rasio (%)	Kriteria
2016	601,7	20.493,6	2,94	Sehat
2017	682,1	23.596,7	2,86	Sehat
2018	828,8	28.299,3	2,93	Sehat

Sumber: Data yang diolah

Pada tahun 2016 persentase penilaian risiko kredit dari BNI Syariah adalah 2,94%, pada tahun 2017 prosentase penilaian risiko kredit BNI Syariah mengalami penurunan menjadi 2,86%, pada tahun 2018 persentase penilaian risiko kredit BNI Syariah mengalami kenaikan menjadi 2,93%. Dari periode 2016-2018 BNI Syariah pada rasio NPF tergolong kriteria (Sehat), hal ini berarti proses penyediaan

dana baik, namun terdapat kelemahan minor pada satu bulan atau lebih tetapi dapat diperbaiki dengan mudah.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas ini akibat ketidakmampuan dari bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Rumusnya adalah:

$$FDR = \frac{\text{TotalPembiayaan}}{\text{TotalDPK}} \times 100\%$$

Tabel 4.4
Penetapan Peringkat Komposit FDR

Peringkat	Keterangan	Predikat
1	Sangat sehat	$50\% < FDR \leq 75\%$
2	Sehat	$75\% < FDR \leq 85\%$
3	Cukup sehat	$85\% < FDR \leq 100\%$
4	Kurang sehat	$100\% < FDR \leq 120\%$
5	Tidak sehat	$FDR > 120\%$

Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP Tahun 2004

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Analisa Risiko Likuiditas

Tahun	Total Pembiayaan	DPK	Rasio (%)	Kriteria
2016	20.493,6	24.233,01	84,57	Sehat
2017	23.596,7	29.379,29	80,32	Sehat
2018	28.299,3	35.496,52	79,72	Sehat

Sumber: Data yang diolah

Pada tahun 2016 persentase penilaian risiko likuiditas dari BNI Syariah adalah 84,57%, pada tahun 2017 prosentase penilaian risiko likuiditas BNI Syariah mengalami penurunan menjadi 80,32%, pada tahun 2018 persentase penilaian risiko likuiditas BNI Syariah mengalami penurunan menjadi 79,72%. Dari periode 2016-2018 BNI Syariah pada rasio FDR tergolong kriteria (Sehat), hal ini berarti proses

penyediaan dana baik, namun terdapat kelemahan minor pada satu bulan atau lebih tetapi dapat diperbaiki dengan mudah. Dan bank mampu memenuhi kewajiban dan kebutuhan arus kas pada kondisi normal maupun pada skenario krisis.

2. Ditinjau dari Aspek *Good Corporate Governance* (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) adalah suatu proses dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola bisnis dan akuntabilitas perusahaan dengan tujuan utama mempertinggi nilai saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lain.

Tabel 4.6
Penetapan Peringkat GCG

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat baik	Memiliki Nilai Komposit $< 1,5$
2	Baik	Memiliki Nilai Komposit $1,5 \leq NK < 2,5$
3	Cukup baik	Memiliki Nilai Komposit $2,5 \leq NK < 3,5$
4	Kurang baik	Memiliki Nilai Komposit $3,5 \leq NK < 4,5$
5	Tidak baik	Memiliki Nilai Komposit $4,5 \leq NK < 5$

Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP Tahun 2004

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan *Self Assessment Bank*

Tahun	Peringkat (GCG)	Keterangan
2016	2	Sehat
2017	2	Sehat
2018	2	Sehat

Sumber: www.bnisyariah.co.id

Good Corporate Governance, BNI Syariah pada tahun 2016-2018

berturut-turut menempati peringkat 2 dengan kriteria “baik” atau sehat,

berdasarkan hasil *self assessment* bank BNI Syariah yang diperoleh dari laporan tata kelola perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa pada tahun 2016-2018 bank BNI Syariah melakukan manajemen yang baik dan mengikuti prinsip-prinsip GCG sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Peraturan Bank Indonesia. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance* maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BNI Syariah.

3. Ditinjau dari aspek *Earning* (Rentabilitas)

Aspek yang digunakan dalam melihat nilai rentabilitas yaitu *Return on Equity* (ROE). ROE adalah perbandingan antara laba bersih terhadap total modal. Dan merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset (*capital*) yang ada untuk mendapatkan laba. Rumusnya adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Rata-rata Modal di Setor}} \times 100\%$$

Tabel 4.8
Penetapan Peringkat Komposit (ROE)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	ROE > 15%
2	Sehat	12,5% < ROE ≤ 15%
3	Cukup Sehat	5% < ROE ≤ 12,5%
4	Kurang Sehat	0% < ROE ≤ 5%
5	Tidak Sehat	ROE ≤ 0%

Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP Tahun 2004

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan Analisis Return On Equity (ROE)

Tahun	Laba Bersih	Rata-rata Modal	Rasio (%)	Kriteria
2016	277.375	2.486.598	11,15	Cukup sehat
2017	306.686	3.814.099	8,04	Cukup sehat
2018	416.080	4.287.816	9,70	Cukup sehat

Sumber: Data yang diolah

Pada tahun 2016 BNI Syariah menghasilkan ROE sebesar 11,15%, pada tahun 2017 turun menjadi 8,04%, pada tahun 2018 ROE dari BNI Syariah mengalami kenaikan menjadi 9,70%. Penurunan nilai ROE tersebut dikarenakan penurunan kemampuan BNI Syariah dalam menghasilkan laba bersih. Hal ini dapat disebabkan karena adanya persaingan produk yang ditawarkan antara setiap lembaga keuangan baik syariah maupun konvensional. ROE dapat mengalami kenaikan dan penurunan juga disebabkan oleh jumlah pembiayaan yang dikeluarkan BNI Syariah. Secara keseluruhan ROE dari BNI Syariah mendapatkan kriteria “cukup sehat” dan masih termasuk dalam kriteria perolehan laba cukup tinggi, akan tetapi pencapaian ini harus diperbaiki kedepannya.

4. Ditinjau dari aspek *Capital* (Modal)

Kecukupan modal merupakan faktor yang penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian, dan rasio yang digunakan adalah CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Rumus CAR yang digunakan adalah:

$$CAR = \frac{Modal}{ATMR} \times 100\%$$

Tabel 4.10
Penetapan Peringkat Komposit CAR

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	CAR lebih dari 11%
2	Sehat	CAR lebih dari 9,5% kurang dari atau sama dengan 11%
3	Cukup sehat	CAR lebih dari 8% kurang dari atau sama dengan 9,5%
4	Kurang sehat	CAR lebih dari 6,5% kurang dari atau sama dengan 8%
5	Tidak sehat	CAR kurang dari atau sama dengan 6,5%

Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP Tahun 2004

Tabel 4.11
Hasil Perhitungan Analisis Permodalan (CAR)

Tahun	Total Modal	ATMR	Rasio (%)	Kriteria
2016	2.486.598	16.666.004	14,92	Sangat sehat
2017	3.814.099	18.939.885	20,14	Sangat sehat
2018	4.287.816	22.207.060	19,31	Sangat sehat

Sumber: Data yang diolah

Pada tahun 2016 BNI Syariah menghasilkan rasio CAR sebesar 14,92%, pada tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 20,14%, pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 19,31. Secara keseluruhan BNI Syariah mendapatkan kriteria “Sangat sehat”, karena rasio KPMM lebih tinggi dan sangat signifikan dibandingkan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan ($KPMM \geq 12\%$).

Hal ini berarti bahwa BNI Syariah dapat menyangga kerugian dari operasional apabila terjadi dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyalurkan dananya ke BNI Syariah.

5. Ditinjau dari aspek *Profitabilitas*(ROA)

Return on Assets (ROA) yaitu perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap rata-rata total aset (total aktiva) dan merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba. Rumusnya adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 4.12
Matriks Penilaian Penetapan Peringkat (ROA)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	ROA di atas 1,5%)
2	Sehat	ROA berkisar antara 1,25% sampai dengan 1,5%
3	Cukup sehat	ROA berkisar antara 0,5% sampai dengan 1,25%
4	Kurang sehat	ROA mengarah negatif, rasio berkisar 0% sampai dengan 0,5%
5	Tidak sehat	ROA negatif, rasio di bawah 0%

Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP Tahun 2004

Tabel 4.13
Daftar Perhitungan Analisis *Return On Aset* (ROA)

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Rata-rata Total Aset	Rasio (%)	Kriteria
2016	373.197	25.932.609	1,44	Sehat
2017	408.747	31.219.658	1,31	Sehat
2018	550.238	38.739.362	1,42	Sehat

Sumber: Data yang diolah

Pada tahun 2016 BNI Syariah menghasilkan ROA sebesar 1,44%, pada tahun 2017 BNI Syariah menghasilkan ROA sebesar 1,31%, pada

tahun 2018 BNI Syariah menghasilkan ROA sebesar 1,42%. Secara keseluruhan ROA dari BNI Syariah mendapatkan kriteria “Sehat” dikarenakan perolehan labanya di bawah 2%. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa pembiayaan bermasalah. Meskipun begitu ini masih termasuk dalam kriteria perolehan laba tinggi.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode RGEC di atas bank secara umum dikatakan “Sehat” dengan rata-rata peringkat komposit yaitu PK-2. Dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 4.14
Penetapan Peringkat Komposit Bank BNI Syariah

Aspek	Tahun	Peringkat Komposit	Rata-rata PK	Keterangan
NPF	2016	2	6/3= 2	Sehat
	2017	2		
	2018	2		
FDR	2016	2	6/3=2	Sehat
	2017	2		
	2018	2		
GCG	2016	2	6/3=2	Sehat
	2017	2		
	2018	2		
ROE	2016	3	9/3=3	Cukup Sehat
	2017	3		
	2018	3		
ROA	2016	1	3/3=1	Sangat Sehat
	2017	1		
	2019	1		
CAR	2016	2	6/3=2	Sehat
	2017	2		
	2018	2		
TOTAL			12/6=2	Sehat

Sumber: Data yang diolah

Dari data diatas secara rata-rata kesehatan bank BNI Syariah menggunakan metode RGEC memperoleh peringkat komposit 2 yaitu

mencerminkan kondisi bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil resiko, penerapan good corporate governance, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan

D. Analisis Data Dan Hasil Penelitian

1. Regresi Linier Berganda

Pengaruh variabel independen (NPF,FDR,GCG,ROE, dan CAR) terhadap ROA dapat dianalisis menggunakan regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4.15
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,853	1,529		1,212	,265
NPF	-,196	,158	-,382	-1,237	,256
FDR	,003	,013	,145	,255	,806
ROE	,016	,046	,203	,344	,741
CAR	-,015	,021	-,396	-,729	,490

- Dependen Variabel: ROA (Y)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,853 - 196X_1 + 003X_2 + 016X_3 - 015X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Profitabilitas (*Return On Asset*)
- X₁ = NPF (*Non Performing Financing*)
- X₂ = FDR (*Financing to Deposit Ratio*)
- X₃ = ROE (*Return On Equity*)
- X₄ = CAR (*Capital Adequacy Ratio*)
- e = *Error*

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 1,853, hal ini menunjukkan bahwa ROA mempunyai nilai sebesar 1,853 apabila variabel independen (NPF,FDR,ROE,CAR) tidak mengalami perubahan atau konstan. Nilai koefisien regresi NPF bertanda negatif sebesar -0,196 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu nilai pada NPF maka akan menurunkan sebesar 0,196 ROA. Rasio FDR bertanda positif sebesar 0,003 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu nilai pada FDR akan memberikan kenaikan sebesar 0,003 ROA. Rasio GCG pada hasil penilaian menggunakan analisis regresi linier berganda tidak menunjukkan pengaruh terhadap ROA, dikarenakan pada saat proses pengolahan data penilaian kesehatan bank dengan program aplikasi SPSS variabel GCG ini tidak menunjukkan hasil/kosong pada saat output data dilakukan, hal ini juga akan berpengaruh terhadap proses uji statistik selanjutnya. Rasio ROE bertanda positif sebesar 0,016 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu nilai pada ROE akan memberikan kenaikan sebesar 0,016 ROA. Rasio CAR bertanda negatif sebesar -0,015 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu nilai pada CAR akan menurunkan sebesar 0,015 ROA.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji multikolinieritas

Tabel 4.16
Coefficients^a

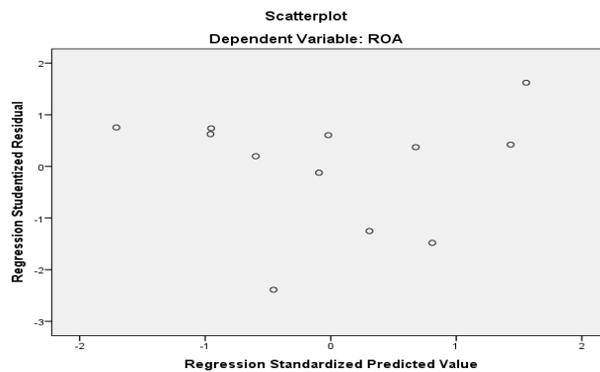
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constanta)		
NPF (X1)	,523	1,913
FDR (X2)	,154	6,510
ROE (X3)	,143	6,978
CAR (X4)	,169	5,901

- Dependen Variabel: ROA (Y)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui nilai VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

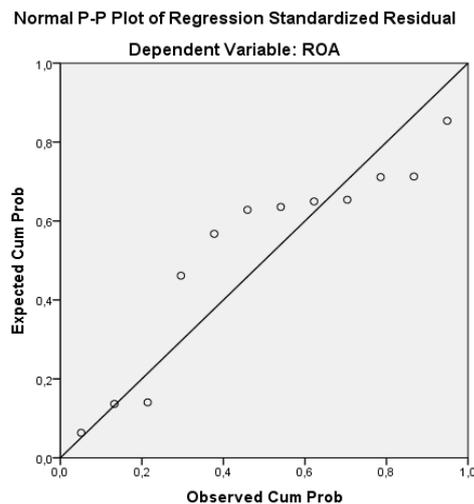
- 1) Nilai VIF untuk variabel NPF sebesar $1,913 < 10$, sedangkan nilai tolerance sebesar $0,523 > 0,1$. Sehingga variabel NPF dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.
- 2) Nilai VIF untuk variabel FDR sebesar $6,510 < 10$, sedangkan nilai tolerance sebesar $0,154 > 0,1$. Sehingga variabel NPF dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.
- 3) Nilai VIF untuk variabel ROE sebesar $6,978 < 10$, sedangkan nilai tolerance sebesar $0,143 > 0,1$. Sehingga variabel NPF dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.
- 4) Nilai VIF untuk variabel CAR sebesar $5,901 < 10$, sedangkan nilai tolerance sebesar $0,169 > 0,1$. Sehingga variabel NPF dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.

a. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.2

Dari gambar grafik scatterplot dengan bantuan *software* SPSS. Hasil pengujian dapat dilihat dengan melihat titik-titik yang menyebar secara acak, baik dibagian atas nol maupun di bawah nol dari sumbu vertical atau sumbu Y, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

b. Uji normalitas

Gambar 4.3

Pada gambar di atas dapat dilihat interpretasi hasil uji normalitas dengan menggunakan P-P Plot. Interpretasi yang dilakukan terhadap gambar normal P-P Plot untuk variabel dependen ROA (*Return On Asset*), memperlihatkan bahwa data yang diwakili oleh

titik-titik tersebar disekitar garis acuan normalitas. Dengan demikian berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan P-P Plot terbukti bahwa data variabel dependen ROA berdistribusi normal.

c. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya auto korelasi dalam suatu model regresi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Waston. Perhatikan hasil uji Durbin-Watson di bawah ini, nilai yang dibandingkan adalah

Model	Durbin-Watson
1	1,545

- Predictors: (Constant), NPF (X1), FDR (X2), ROE (X3), CAR (X4)
- Dependent Variabel: ROA (Y)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai DW 1,545., selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan tabel signifikan 5%, jumlah sampel N 12 dan jumlah variabel independen 5 (K=5) maka di peroleh nilai $dL = 0,3796$ dan $dU = 2,5061$ (dilihat dari tabel Durbin Waston). Nilai DW = 1,545 lebih kecil dari $dU = 2,5061$ tetapi lebih kecil dari $4-dU$ ($4-2,5061$) = 1,4939. Jadi dari penjelasan di atas dapat di katakan bahwa tidak terdapat Autokorelasi.

3. Pengujian Hipotesis

Selain uji asumsi klasik, juga dilakukan uji hipotesis untuk mengukur ketepatan fungsi regresi dalam menafsir nilai aktualnya.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melakukan pengujian secara parsial (uji T) maupun simultan (uji F).

a. Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil dari uji T dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.17
Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	1,853	1,529		1,212	,265
NPF	-,196	,158	-,382	-1,237	,256
FDR	,003	,013	,145	,255	,806
ROE	,016	,046	,203	,344	,741
CAR	-,015	,021	-,396	-,729	,490

- Dependent variabel: ROA

1) Pengaruh variabel NPF terhadap ROA

Dari hasil penelitian variabel NPF memiliki nilai t hitung -1,237 dan signifikansi sebesar 0,256 dimana nilai signifikansi ini lebih besar dari nilai acuan signifikansi 0,05. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari NPF secara individual terhadap ROA.

2) Pengaruh variabel FDR terhadap ROA

Dari hasil penelitian variabel FDR memiliki nilai t hitung 0,255 dan signifikansi sebesar 0,806 dimana nilai signifikansi ini

lebih besar dari nilai acuan signifikansi 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari FDR secara individual terhadap ROA.

3) Pengaruh variabel ROE terhadap ROA

Dari hasil penelitian variabel ROE memiliki nilai t hitung 0,344 dan signifikansi sebesar 0,741 dimana nilai signifikansi ini lebih besar dari nilai acuan signifikansi 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari ROE secara individual terhadap ROA.

4) Pengaruh variabel CAR terhadap ROA

Dari hasil penelitian variabel CAR memiliki nilai t hitung - 0,729 dan signifikansi sebesar 0,490 dimana nilai signifikansi ini lebih besar dari nilai acuan signifikansi 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari CAR secara individual terhadap ROA.

b. Uji f

Tabel 4.18
ANOVA^b

Model	Sum of squares	Df	Mean square	F	Sig.
Regression	,066	4	,017	3,253	,083 ^b
Residual	,036	7	,005		
Total	,102	11			

- *Dependent Variable: ROA*

Dilihat dari tabel hasil perhitungan uji f di atas, maka dapat diketahui bahwa f hitung > f tabel dengan nilai $3,253 > 2,39$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,083 lebih kecil dari 0,10 sehingga H_0

ditolak dan H_1 diterima yang artinya bahwa variabel NPF, FDR, ROE, CAR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

4. *Koefficient* determinasi

Tabel 4.19
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,806 ^a	,650	,450	,07129

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, nilai adjusted R Square sebesar 0,450. Hal ini berarti NPF,FDR,ROE,CAR memiliki pengaruh positif dan berpengaruh sebesar 45% terhadap ROA sedangkan sisanya 55% dipengaruhi variabel lain.

Dari rangkaian proses pengujian data melalui aplikasi SPSS dengan menggunakan model statistik linier berganda diketahui bahwa dari perhitungan uji normalitas data, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji auto korelasi data yang digunakan dikatakan normal dan memenuhi syarat model statistik regresi linier berganda.

Secara umum variabel NPF, FDR, ROE, CAR yang digunakan dalam uji regresi linier berganda terdapat pengaruh positif dengan nilai signifikansi 45% sedangkan sisanya 55% dipengaruhi oleh variabel lain, variabel lain yang dimaksud bisa berasal dari faktor internal maupun eksternal bank. Faktor internal bank seperti penilaian terhadap BOPO, NIM, dan KAP sedangkan

faktor eksternal bank seperti naik turunnya nilai mata uang yang berakibat pada suku bunga acuan bank.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kesehatan keuangan PT Bank BNI Syariah Tbk Tahun 2016 – 2018 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kesehatan bank pada PT. BNI Syaria'h periode 2016-2018 dianalisis menggunakan *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital* dapat dikatakan sehat, hal ini sesuai dengan matriks peringkat komposit tingkat kesehatan bank yaitu PK 2, yang mencerminkan kondisi bank secara umum sehatsehingga dinilai mampumenghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil resiko, penerapan *good corporate governance* (GCG), rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.
2. Pengaruh Metode RGEC secara simultan dan parsial berdasarkan hasil perhitungan analisis data dengan statistik regresi linier berganda maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:
 - a. Secara parsial
 - 1) Tidak terdapat pengaruh antara NPF terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. BNI Syariah periode 2016-2018. Dengan hasil H_1 ditolak

dan H_0 diterima yang menunjukkan variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai uji T sebesar $0,256 > 0,10$.

- 2) Tidak terdapat pengaruh antara FDR terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. BNI Syariah periode 2016-2018. Dengan hasil H_1 ditolak dan H_0 diterima yang menunjukkan variabel FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai uji T sebesar $0,806 > 0,10$.
- 3) Tidak terdapat pengaruh antara GCG terhadap profitabilitas ROA dengan keterangan bahwa hasil output data melalui program SPSS nilai GCG tidak ada.
- 4) Tidak terdapat pengaruh antara ROE terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. BNI Syariah periode 2016-2018. Dengan hasil H_1 ditolak dan H_0 diterima yang menunjukkan variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai uji T sebesar $0,741 > 0,10$.
- 5) Tidak terdapat pengaruh antara CAR terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. BNI Syariah periode 2016-2018. Dengan hasil H_1 ditolak dan H_0 diterima yang menunjukkan variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai uji T sebesar $0,490 > 0,10$.

b. Sedangkan secara simultan

Variabel NPF, FDR, ROE, CAR terdapat pengaruh terhadap profitabilitas ROA pada PT. BNI Syariah Periode 2016-2018. Dengan hasil pengujian H_1 diterima dengan hasil uji F hitung untuk variabel

independent diperoleh nilai sebesar 3,253 lebih besar dari nilai F table dengan nilai 2,39.

B. Saran

1. Dari tahun 2016-2018 pada aspek *Return On Equity* bank BNI Syariah mencatatkan nilai komposit 3 yang artinya cukup baik, tentu ini menjadi perhatian yang serius karena tingkat perolehan laba bersih cenderung lambat jika dibandingkan dengan jumlah modal yang diberikan, jika tidak segera di atasi maka modal yang diberikan tidak tersalurkan dengan maksimal dan kegiatan maupun transaksi juga melambat. Tentu harapannya dengan modal yang tinggi maka laba bersih yang diperoleh harus jauh lebih banyak dari yang diperoleh pada periode ini.
2. Dengan menjaga tingkat kesehatan bank, PT Bank BNI Syariah Tbk dapat meningkatkan kemampuan aset, pengelolaan modal, serta pendapatan operasional. Sehingga kualitas laba bank dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meng-*upgrade* baik periode maupun variabel yang digunakan dalam penelitian tingkat kesehatan bank supaya memperluas cakupan penelitian tentang analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan indikator rasio keuangan lainnya pada pengukuran tingkat kesehatan bank dengan metode yang terbaru sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia atau dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 2638/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019 14 Oktober 2019
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.
 2. Dliyaul Haq, M.E.I.
- di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Angga Andriansyah
NPM : 1502100237
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Penilaian Kesehatan Bank Dengan Metode RGEK Pada PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk Periode 2016-2018

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH

PT. Bank BNI Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

	Pos-pos	Desember 2016	Desember 2015
5. 1. Sinking Fund		0	0
5. 2. Investasi pada Instrumen Tier 2 pada bank lain		96,000	0
Total Modal		2,486,598	0
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO			
ATMR RISIKO KREDIT		13,957,940	0
ATMR RISIKO PASAR		6,320	0
ATMR RISIKO OPERASIONAL		2,701,744	0
TOTAL ATMR		16,666,004	0
RASIO KPM SESUAI PROFIL RISIKO		9,39	0,00
ALOKASI PEMENUHAN KPM			
Dari CET1		9	0
Dari AT1		0	0
Dari Tier 2		0	0
RASIO KPM			
Rasio CET1		14,57	
Rasio Tier 1		14,57	
Rasio Tier 2		0,35	
Rasio total		14,92	
CET 1 UNTUK BUFFER		6	0
PROSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK		0	0

PT. Bank BNI Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

	Pos-pos	Desember 2017	Desember 2016
5. 1. Sinking Fund		0	0
5. 2. Investasi pada Instrumen Tier 2 pada bank lain		96,000	0
Total Modal		3,814,099	0
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO			
ATMR RISIKO KREDIT		15,659,351	0
ATMR RISIKO PASAR		87,017	0
ATMR RISIKO OPERASIONAL		3,193,517	0
TOTAL ATMR		18,939,885	0
RASIO KPM SESUAI PROFIL RISIKO			
ALOKASI PEMENUHAN KPM			
Dari CET1		9	0
Dari AT1		9	0
Dari Tier 2		0	0
Dari CET1		0	0
RASIO KPM			
Rasio CET1		19,69	
Rasio Tier 1		19,69	
Rasio Tier 2		0,44	
Rasio total		20,14	
CET 1 UNTUK BUFFER		11	0
PROSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK		0	0

PT. Bank BNI Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Desember 2018	Desember 2017
5. 1. Sinking Fund	0	0
5. 2. Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain	96,000	0
Total Modal	4,287,816	0
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO		
ATMR RISIKO KREDIT	18,412,042	0
ATMR RISIKO PASAR	33,063	0
ATMR RISIKO OPERASIONAL	3,761,955	0
TOTAL ATMR	22,207,060	0
RASIO KPM SESUAI PROFIL RISIKO		
ALOKASI PEMENUHAN KPM		
Dari CET1		
Dari AT1	0	0
Dari Tier 2		
RASIO KPM		
Rasio CET1		
Rasio Tier 1		
Rasio Tier 2		
Rasio total		
CET 1 UNTUK BUFFER		
PROSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Desember 2016

PT. Bank BNI Syariah

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pus	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
n. Aset keuangan lainnya	1,939	4,184	0	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	8,200	15,332	0	0
g. Kerugian dari pernyataan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0	0	0	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0	0	0	0
j. Beban teraga kerja	724,498	646,364	0	0
k. Beban promosi	79,459	76,357	0	0
l. Beban lainnya	497,409	460,230	0	0
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1,531,335)	(1,322,450)	0	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	364,989	266,841	0	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	(130)	6	0	0
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	2,651	20,755	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	5,687	20,166	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	8,208	40,927	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	373,197	307,768	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	110,985	89,283	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak langgahan	(15,163)	(10,040)	0	0

PT. Bank BNI Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	277,375	228,525	0	0
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	0	0	0	0
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	4,692	37,133	0	0
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	0	43,838	0	0
b. Keuntungan (kerugian) aktualisasi program imbalan pasti	6,255	(8,940)	0	0
c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0	0	0	0
d. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1,563)	2,235	0	0
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(11,199)	0	0	0
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(14,898)	0	0	0
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0	0	0	0
d. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
e. Lainnya	3,739	0	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	(6,467)	37,133	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	270,908	265,658	0	0
Laba yang dapat didistribusikan kepada :				
PEMILIK	277,375	228,525	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0

PT. Bank BNI Syariah

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
iv. Aset keuangan lainnya	939	1,966	0	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	4,866	4,517	0	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0	0	0	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	47,627	1,367	0	0
j. Beban tenaga kerja	898,257	673,381	0	0
k. Beban promosi	73,820	70,747	0	0
l. Beban lainnya	643,847	560,700	0	0
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(2,021,735)	(1,796,995)	0	0
LABA (RUGI) OPERASIONAL	566,310	420,779	0	0
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	457	40	0	0
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	1,412	2,076	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(17,941)	(14,148)	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(16,072)	(12,032)	0	0
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	550,238	408,747	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	153,243	130,522	0	0
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(19,085)	(28,461)	0	0

PT. Bank BNI Syariah

(dalam jutaan Rupiah)

	Pos-pos		Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017		
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	415,080	306,686	0	0	0	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	24,833	(4,20)	0	0	0	
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	39,963	0	0	0	0	
b. Keuntungan (kerugian) aktual atas program imbalan pasti	(17,054)	(5,893)	0	0	0	
c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0	0	0	0	0	
d. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0	0	
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1,924	1,473	0	0	0	
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(6,045)	18,466	0	0	0	
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0	0	
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(8,060)	24,621	0	0	0	
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0	0	0	0	0	
d. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0	0	
e. Lainnya	2,015	(6,155)	0	0	0	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	18,788	14,046	0	0	0	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	434,868	320,732	0	0	0	
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						
PEMILIK	415,080	306,686	0	0	0	
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0	0	

PT. Bank BNI Syariah

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
a. Kegiatan operasional di Indonesia	0	0	0	0
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0
21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0	0	0	0
22. Persediaan	0	0	0	0
23. Aset pajak tangguhan	51,857	34,538	0	0
24. Aset lainnya	352,822	270,953	0	0
TOTAL ASET	28,314,175	23,017,667	0	0
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana simpanan wadiah	4,079,084	2,780,736	0	0
a. Giro	1,533,147	1,070,897	0	0
b. Tabungan	2,545,937	1,709,839	0	0
2. Dana investasi non profit sharing	20,153,925	16,542,020	0	0
a. Giro	585,297	436,296	0	0
b. Tabungan	6,877,442	5,700,830	0	0
c. Deposito	12,691,186	10,404,894	0	0
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	561,607	540,273	0	0
4. Liabilitas kepada bank lain	0	0	0	0
5. Liabilitas spot dan forward	500,000	500,000	0	0

PT. Bank BNI Syariah

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
6. Surat berharga diterbitkan	4,855	0	0	0
7. Liabilitas akseptasi	0	0	0	0
8. Pembayaran diterima	33,285	25,574	0	0
9. Sekoran jaminan	0	0	0	0
10. Liabilitas antar kantor	0	0	0	0
a. Kegiatan operasional di Indonesia	0	0	0	0
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0
11. Liabilitas pajak tangguhan	0	0	0	0
12. Liabilitas lainnya	494,853	413,406	0	0
13. Dana investasi profit sharing	0	0	0	0
TOTAL LIABILITAS	25,827,609	20,802,009	0	0
EKUITAS				
14. Modal disetor	1,501,500	1,501,500	0	0
a. Modal dasar	4,004,000	4,004,000	0	0
b. Modal yang belum disetor -/-	2,502,500	2,502,500	0	0
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0	0	0	0
15. Tambahan modal disetor	0	0	0	0
a. Agio	0	0	0	0
b. Disagio -/-	0	0	0	0

PT. Bank BNI Syariah

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
a. Kegiatan operasional di Indonesia	0	0	0	0
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0
21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	49,005	0	0	0
22. Persediaan	6,891	6,891	0	0
23. Aset pajak tangguhan	98,660	75,636	0	0
24. Aset lainnya	400,895	389,430	0	0
TOTAL ASET	41,048,545	34,822,442	0	0
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana simpanan wadiah	8,835,445	5,970,787	0	0
a. Giro	2,352,895	1,838,113	0	0
b. Tabungan	6,482,550	4,132,674	0	0
2. Dana Investasi non profit sharing	26,661,075	23,408,504	0	0
a. Giro	1,175,792	933,164	0	0
b. Tabungan	9,802,866	8,254,396	0	0
c. Deposito	15,682,417	14,220,944	0	0
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0	0	0	0
4. Liabilitas kepada bank lain	426,062	598,136	0	0
5. Liabilitas spot dan forward	0	0	0	0

PT. Bank BNI Syariah

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
6. Surat berharga yang diterbitkan	0	500,000	0	0
7. Liabilitas aseptasi	52,137	15,912	0	0
8. Pembayaran diterima	0	0	0	0
9. Setoran jaminan	54,412	53,950	0	0
10. Liabilitas antar kantor	0	0	0	0
a. Kegiatan operasional di Indonesia	0	0	0	0
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0
11. Liabilitas pajak tangguhan	0	0	0	0
12. Liabilitas lainnya	777,248	467,855	0	0
13. Dana investasi profit sharing	0	0	0	0
TOTAL LIABILITAS	36,806,379	31,015,144	0	0
EKUITAS				
14. Modal disetor	2,501,500	2,501,500	0	0
a. Modal dasar	4,004,000	4,004,000	0	0
b. Modal yang belum disetor -/-	1,502,500	1,502,500	0	0
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0	0	0	0
15. Tambahan modal disetor	0	0	0	0
a. Agio	0	0	0	0
b. Disagio -/-	0	0	0	0

PT. Bank BNI Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Kontribusi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
a. Tahun-tahun lalu	1,010,936	804,250	0	0
b. Tahun berjalan	416,080	306,686	0	0
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	4,242,166	3,807,298	0	0
22. Kepentingan non pengendali			0	0
TOTAL EKUITAS	4,242,166	3,807,298	0	0
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	41,048,545	34,822,442	0	0

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,10

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	39.86	49.50	53.59	55.83	57.24	58.20	58.91	59.44	59.86	60.19	60.47	60.71	60.90	61.07	61.22
2	8.53	9.00	9.16	9.24	9.29	9.33	9.35	9.37	9.38	9.39	9.40	9.41	9.41	9.42	9.42
3	5.54	5.46	5.39	5.34	5.31	5.28	5.27	5.25	5.24	5.23	5.22	5.22	5.21	5.20	5.20
4	4.54	4.32	4.19	4.11	4.05	4.01	3.98	3.95	3.94	3.92	3.91	3.90	3.89	3.88	3.87
5	4.06	3.78	3.62	3.52	3.45	3.40	3.37	3.34	3.32	3.30	3.28	3.27	3.26	3.25	3.24
6	3.78	3.46	3.29	3.18	3.11	3.05	3.01	2.98	2.96	2.94	2.92	2.90	2.89	2.88	2.87
7	3.59	3.26	3.07	2.96	2.88	2.83	2.78	2.75	2.72	2.70	2.68	2.67	2.65	2.64	2.63
8	3.46	3.11	2.92	2.81	2.73	2.67	2.62	2.59	2.56	2.54	2.52	2.50	2.49	2.48	2.46
9	3.36	3.01	2.81	2.69	2.61	2.55	2.51	2.47	2.44	2.42	2.40	2.38	2.36	2.35	2.34
10	3.29	2.92	2.73	2.61	2.52	2.46	2.41	2.38	2.35	2.32	2.30	2.28	2.27	2.26	2.24
11	3.23	2.86	2.66	2.54	2.45	2.39	2.34	2.30	2.27	2.25	2.23	2.21	2.19	2.18	2.17
12	3.18	2.81	2.61	2.48	2.39	2.33	2.28	2.24	2.21	2.19	2.17	2.15	2.13	2.12	2.10
13	3.14	2.76	2.56	2.43	2.35	2.28	2.23	2.20	2.16	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05
14	3.10	2.73	2.52	2.39	2.31	2.24	2.19	2.15	2.12	2.10	2.07	2.05	2.04	2.02	2.01
15	3.07	2.70	2.49	2.36	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97
16	3.05	2.67	2.46	2.33	2.24	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.01	1.99	1.97	1.95	1.94
17	3.03	2.64	2.44	2.31	2.22	2.15	2.10	2.06	2.03	2.00	1.98	1.96	1.94	1.93	1.91
18	3.01	2.62	2.42	2.29	2.20	2.13	2.08	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92	1.90	1.89
19	2.99	2.61	2.40	2.27	2.18	2.11	2.06	2.02	1.98	1.96	1.93	1.91	1.89	1.88	1.86
20	2.97	2.59	2.38	2.25	2.16	2.09	2.04	2.00	1.96	1.94	1.91	1.89	1.87	1.86	1.84
21	2.96	2.57	2.36	2.23	2.14	2.08	2.02	1.98	1.95	1.92	1.90	1.87	1.86	1.84	1.83
22	2.95	2.56	2.35	2.22	2.13	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.86	1.84	1.83	1.81
23	2.94	2.55	2.34	2.21	2.11	2.05	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.84	1.83	1.81	1.80
24	2.93	2.54	2.33	2.19	2.10	2.04	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78
25	2.92	2.53	2.32	2.18	2.09	2.02	1.97	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77
26	2.91	2.52	2.31	2.17	2.08	2.01	1.96	1.92	1.88	1.86	1.83	1.81	1.79	1.77	1.76
27	2.90	2.51	2.30	2.17	2.07	2.00	1.95	1.91	1.87	1.85	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75
28	2.89	2.50	2.29	2.16	2.06	2.00	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74
29	2.89	2.50	2.28	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78	1.76	1.75	1.73
30	2.88	2.49	2.28	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72
31	2.87	2.48	2.27	2.14	2.04	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71
32	2.87	2.48	2.26	2.13	2.04	1.97	1.91	1.87	1.83	1.81	1.78	1.76	1.74	1.72	1.71
33	2.86	2.47	2.26	2.12	2.03	1.96	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70
34	2.86	2.47	2.25	2.12	2.02	1.96	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69
35	2.85	2.46	2.25	2.11	2.02	1.95	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74	1.72	1.70	1.69
36	2.85	2.46	2.24	2.11	2.01	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73	1.71	1.70	1.68
37	2.85	2.45	2.24	2.10	2.01	1.94	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.73	1.71	1.69	1.68
38	2.84	2.45	2.23	2.10	2.01	1.94	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72	1.70	1.69	1.67
39	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.72	1.70	1.68	1.67
40	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.87	1.83	1.79	1.76	1.74	1.71	1.70	1.68	1.66
41	2.83	2.44	2.22	2.09	1.99	1.92	1.87	1.82	1.79	1.76	1.73	1.71	1.69	1.67	1.66
42	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65
43	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75	1.72	1.70	1.68	1.67	1.65
44	2.82	2.43	2.21	2.08	1.98	1.91	1.86	1.81	1.78	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65
45	2.82	2.42	2.21	2.07	1.98	1.91	1.85	1.81	1.77	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.64

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-445/In.28/S/U.1/OT.01/06/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANGGA ANDRIANSYAH
NPM : 1502100237
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1. Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1502100237.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Juni 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd
NIP. 1958083119810301001

DATA PERHITUNGAN MANUAL METODE RGEC

Pada tahun 2016

$$1. NPF = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

$$NPF = \frac{601,7}{20.493,6} \times 100\% = 2,94\% \text{ (Sehat)}$$

$$2. FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

$$FDR = \frac{20.493,6}{24.233,01} \times 100\% = 84,57\% \text{ (Sehat)}$$

$$3. ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Rata-rata Modal di Setor}} \times 100\%$$

$$ROE = \frac{277.375}{2.486.598} \times 100\% = 11,15\% \text{ (Cukup Sehat)}$$

$$4. CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

$$CAR = \frac{2.486.598}{16.666.004} \times 100\% = 14,92\% \text{ (Sangat Sehat)}$$

Pada Tahun 2017

$$1. NPF = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

$$NPF = \frac{682,1}{23.596,7} \times 100\% = 2,86 \text{ (Sehat)}$$

$$2. FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

$$FDR = \frac{23.596,7}{29.379,29} \times 100\% = 80,32\% \text{ (Sehat)}$$

$$3. ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Rata-rata Modal di Setor}} \times 100\%$$

$$ROE = \frac{306.686}{3.814.099} \times 100\% = 8,04\% \text{ (Cukup Sehat)}$$

$$4. CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

$$CAR = \frac{3.814.099}{18.939.885} \times 100\% = 20,14\% \text{ (Sangat Sehat)}$$

Pada Tahun 2018

$$1. \text{ NPF} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

$$\text{NPF} = \frac{828,8}{28.299,3} \times 100\% = 2,93\% \text{ (Sehat)}$$

$$2. \text{ FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

$$\text{FDR} = \frac{28.299,3}{35.496,52} \times 100\% = 79,72\% \text{ (Sehat)}$$

$$3. \text{ ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Rata-rata Modal di Setor}} \times 100\%$$

$$\text{ROE} = \frac{416.080}{4.287.816} \times 100\% = 9,70\% \text{ (Cukup Sehat)}$$

$$4. \text{ CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

$$\text{CAR} = \frac{4.287.816}{22.207.060} \times 100\% = 19,31\% \text{ (Sangat Sehat)}$$

MATRIKS KRITERIA PENETAPAN PERINGKAT KOMPOSIT

Tabel Konversi

Manajemen	A	5	3	2	1	1
	B	5	4	3	2	1
	C	5	5	4	3	2
	D	5	5	4	4	3
		5	4	3	2	1
Finansial (CAEL)						

PERINGKAT					
1	2	3	4	5	
Bank memiliki kondisi tingkat kesehatan yang sangat baik sebagai hasil dari pengelolaan usaha yang sangat baik.	Bank memiliki kondisi tingkat kesehatan yang baik sebagai hasil dari pengelolaan usaha yang baik.	Bank memiliki kondisi tingkat kesehatan yang cukup baik sebagai hasil pengelolaan usaha yang cukup baik.	Bank memiliki kondisi tingkat kesehatan yang kurang baik sebagai akibat dari pengelolaan usaha yang kurang baik.	Bank memiliki kondisi tingkat kesehatan yang tidak baik sebagai akibat dari pengelolaan usaha yang tidak baik.	



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Angga Andriansyah Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1-PBS
NPM : 1502100237 Semester/ TA : X/ 2019-2020

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
	selasa / 14-7-2020	ace skripsi untuk di ajukan ke sidang munagasyah	hy

Dosen Pembimbing I


Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680330 199403 2 003

Mahasiswa Ybs.


Angga Andriansyah
NPM. 1502100237



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : Angga Andriansyah Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1-PBS
 NPM : 1502100237 Semester/ TA : IX/ 2019-2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
	Jumat/ 5 Juni 2020		Ace skip: bas 1-5 Lanjutkan ke pentas I	

Dosen Pembimbing II

Dlivaul Haq, M.E.I
 NIP. 19812101 201503 1 002

Mahasiswa

Angga Andriansyah
 NPM. 1502100237



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Angga Andriansyah Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1-PBS
NPM : 1502100237 Semester/ TA : X/ 2019-2020

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Senin 6-7-2020	Acc bab 1-III lanjut proses berikutnya	

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680330 199403 2 003

Mahasiswa Ybs.

Angga Andriansyah
NPM. 1502100237



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Angga Andriansyah Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1-PBS
NPM : 1502100237 Semester/ TA : X/ 2019-2020

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
	Rabu / 06 Mei 2020	Acc Outline, Lanjutan	

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680430 199403 2 003

Mahasiswa Ybs.

Angga Andriansyah
NPM. 1502100237



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.metroiniv.ac.id E-mail iaimetro@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Angga Andriansyah Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1-PBS
 NPM : 1502100237 Semester/ TA : X/ 2019-2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
	Kamis 5 - April 2020		Ace outline (lanjutan ke pembimbing I)	

Dosen Pembimbing II

Divaul Haq, M.E.I
 NIP. 19812101 201503 1 002

Mahasiswa Ybs.

Angga Andriansyah
 NPM. 1502100237



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : Angga Andriansyah Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1-PBS
NPM : 1502100237 Semester/ TA : IX/ 2019-2020

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
	Rabu / 8-1-2020	Ada untuk di ajukan dalam seminar proposal	Hy

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680510 199403 2 003

Mahasiswa Ybs.

Angga Andriansyah
NPM. 1502100237



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : Angga Andriansyah Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1-PBS
NPM : 1502100237 Semester/ TA : IX/ 2019-2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
			Acc proposal Bab 1-3 Lanjutkan ke paragraf I	

Dosen Pembimbing II

Diyaul Haq, M.E.I
NIP. 19812101 201503 1 002

Mahasiswa Ybs.

Angga Andriansyah
NPM. 1502100237



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Angga Andriansyah Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1-PBS
NPM : 1502100237 Semester/ TA : X/ 2019-2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
	Rabu, 19 Februari 2020		ACC curkmo (lanjutan ke pembimbing I)	

Dosen Pembimbing II

Divaul Haq, M.E.I
NIP. 19812101 201503 1 002

Mahasiswa Ybs.

Angga Andriansyah
NPM. 1502100237



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Angga Andriansyah Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ SI-PBS
NPM : 1502100237 Semester/ TA : X/ 2019-2020

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Jumat 26-4-2020	Perhatikan penulisan kata Depan, teliti yang lainya juga. Lengkapi berkas.	

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680930 199403 2 003

Mahasiswa Ybs.

Angga Andriansyah
NPM. 1502100237



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulye Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.metrouni.ac.id E-mail iaimetro@metrouni.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Angga Andriansyah Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1-PBS
NPM : 1502100237 Semester/ TA : X/ 2019-2020

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
	Jum'at / 17-April- 2020	bimbingan Outline	

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 196805601994032003

Mahasiswa Ybs.

Angga Andriansyah
NPM. 1502100237



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiniv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

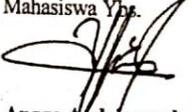
Nama : Angga Andriansyah Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1-PBS
NPM : 1502100237 Semester/ TA : IX/ 2019-2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
	Senin / 1 Juni 2020		<ul style="list-style-type: none"> -> abstrak di surbaker lagu jangan hanya 1 file -> urutem bahan tulis yg penting " saja -> Footnote di mulai dari angka 1 -> pada bab iv point pufit setiap penganu Urrable dibari, alasan berdasarkan teori -> pada bab v sesuaikan kesimpulan dan rumusan masa depan 	  

Dosen Pembimbing II


Dliyaul Haq, M.E.I
NIP. 19812101 201503 1 002

Mahasiswa Ybs.


Angga Andriansyah
NPM. 1502100237



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.metro.univ.ac.id E-mail iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : Angga Andriansyah Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1-PBS
NPM : 1502100237 Semester/ TA : IX/ 2019-2020

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
	Senin / 7-1-2020	Lengkapin berkas proposal dan ajukan kembali	

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Mahasiswa Ybs.

Angga Andriansyah
NPM. 1502100237



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.metrouniv.ac.id E-mail iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : Angga Andriansyah Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1-PBS
NPM : 1502100237 Semester/ TA : IX/ 2019-2020

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
	Senin / 16-12-2019	Analisis kualitatif dan statistik ekonoms khususnya di haji uday	

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Mahasiswa Ybs.

Angga Andriansyah
NPM. 1502100237



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : Angga Andriansyah Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1-PBS
NPM : 1502100237 Semester/ TA : IX/ 2019-2020

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
	Jumat / 13-12-2019	Penjelasan prob analisis Data bdan menggunakan teori yang jelas . Perbaiki !	hy

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Siti Nurianah, M.Ag
NIP. 19680530199403 2 003

Mahasiswa Ybs.

Angga Andriansyah
NPM. 1502100237



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : Angga Andriansyah Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1-PBS
NPM : 1502100237 Semester/ TA : IX/ 2019-2020

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
	Kamis/ 12-12-2019	Ada belu empiris & kuesipale, nals yang & jumlah kats " & signulhai Cde kembali lundee fesi & hams & pakeis Cde kembali dipat penelitian & realisis &ta yang & pnah	hy hy hy

Dosen Pembimbing I

Dr. Hi. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 196805301994032003

Mahasiswa Ybs.

Angga Andriansyah
NPM. 1502100237



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : Angga Andriansyah Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1-PBS
NPM : 1502100237 Semester/ TA : IX/ 2019-2020

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
	Senin/ 9-12-19	Materi proposal terlalu banyak lebih 25 halaman sng dari cover - daftar pustaka. Belajari kembali sifat penelitian dengan menggunakan analisis kuantitatif kualitatif	h h

Dosen Pembimbing 1


Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Mahasiswa Ybs.


Angga Andriansyah
NPM. 1502100237



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan: Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.iaimetro.ac.id, E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : Angga Andriansyah Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1-PBS
NPM : 1502100237 Semester/ TA : IX/ 2019-2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
	Pada 1 Desember 2019		<p>Dari tabel tentang peringkat kesehatan bank di CBM</p> <p>Cari perbedaan motif RGEc dengan camels dan seperti apa dan penulisan kesehatan bank</p> <p>bagi pembuat yg tidak perlu seperti babasan masalah</p> <p>Mengulas tabel penulisan kesehatan bank pada teori</p>	

Dosen Pembimbing II

Dliyaul Haq, M.E.I
NIP. 19812101 201503 1 002

Mahasiswa Ybs.

Angga Andriansyah
NPM. 1502100237



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : Angga Andriansyah Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1-PBS
 NPM : 1502100237 Semester/ TA : IX/ 2019-2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
			<p>penulisan footnot menggunakan justfy</p> <p>manfaatkan ruang kosong dengan pembalasan dari penulis</p>	

Dosen Pembimbing II

Diyaul Haq, M.E.I
 NIP. 19812101 201503 1 002

Mahasiswa Ybs.

Angga Andriansyah
 NPM. 1502100237



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : Angga Andriansyah
NPM : 1502100237

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1-PBS
Semester/ TA : IX/ 2019-2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
	Selasa 19-11-19		<p>Umbara pembalasan satu kalimat pada LBM</p> <p>Perkuat lem dgn isu-isu yang terjadi</p> <p>Penulisan footnot kurang tepat → lihat pedoman Beripsi terbaru febi.</p> <p>Penulisan danda konca masih salah</p>	

Dosen Pembimbing II

Dliyaul Haq, M.E.I
NIP. 19812101 201503 1 002

Mahasiswa Ybs.

Angga Andriansyah
NPM. 1502100237

RIWAYAT HIDUP



Angga Andriansyah, lahir di Sritejo Kencono pada tanggal 06 Juli 1997, merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan bapak Bonari dan ibu Nuryani. Peneliti tinggal di kampung Sritejo Kencono kecamatan Kota Gajah kabupaten Lampung Tengah.

Peneliti mengawali pendidikan pada SDN 4 Sritejo Kencono, lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pada SMP N 1 Kota Gajah, lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pada MAN 1 Metro, lulus pada tahun 2015. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada program studi S1 Perbankan Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.